

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R)* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPS PESERTA DIDIK KELAS V SDN 2 GUNUNG SULAH BANDAR LAMPUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

DESTI KARTIKA

1911100057

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2023 M**

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R)* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPS PESERTA DIDIK KELAS V SDN 2 GUNUNG SULAH BANDAR LAMPUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

DESTI KARTIKA

1911100057

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Pembimbing I : Dr. Baharudin, M. Pd

Pembimbing II: Hasan Sastra Negara, M. Pd

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada kelas V SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung yang di latar belakangnya oleh kurangnya pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran IPS yang masih tergolong rendah, hal ini terlihat dari hasil nilai ulangan harian pada mata pelajaran IPS peserta didik, dimana persentase siswa yang memperoleh nilai diatas KKM sebesar 41,81% dan siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM sebesar 58,18%. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Apakah Ada Pengaruh Metode Pembelajaran PQ4R Terhadap Pemahaman Konsep IPS Peserta Didik Kelas V SDN Gunung Sulah Bandar Lampung. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran PQ4R terhadap pemahaman konsep IPS peserta didik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen (*Quasy Eksperimen Design*). Bentuk *Quasy Eksperimen* yang digunakan adalah *The nonrandomized control group Pretest-posttest design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V yang terdiri dari kelas V A dan V B. Kelas V A sebagai kelas kontrol dan kelas V B sebagai kelas eksperimen. Instrumen penelitian ini menggunakan instrument tes berupa soal essay berjumlah 15 soal. Data penelitian ini dianalisis menggunakan uji prasyarat dan uji hipotesis uji-t (*Independent sample t test*).

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan didapatkan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t, Uji SPSS versi 26 for windows mendapatkan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai sig. (2-tailed) ini lebih kecil dari 0,05 (5%), dalam hal ini, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya pengaruh metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* terhadap pemahaman konsep IPS peserta didik kelas V SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung.

Kata kunci : Metode Pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)*, Pemahaman Konsep, IPS.

ABSTRACT

This research was conducted in class V of SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung which was motivated by the lack of understanding of students' concepts in Social Sciences subjects which was still relatively low, this can be seen from the results of students' daily test scores in Social Sciences subjects, where the percentage of students who got a score above the kkm was 41.81% and students who got a score below the kkm was 58.18%. The formulation of the problem in this research is whether there is an influence of the PQ4R learning method on the understanding of social science concepts of class V students at SDN Gunung Sulah Bandar Lampung. The aim of this research is to determine the effect of the PQ4R learning method on students' understanding of Social Science concepts.

The type of research used is experimental research (Quasy Experiment Design). The Quasy Experiment form used is the nonrandomized control group Pretest-posttest design. The population in this study were all class V students at SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung. The sampling technique used was a saturated sample. The sample in this study was all class V consisting of classes V A and V B. Class V A was the control class and class V B was the experimental class. This research instrument uses a test instrument in the form of fifteen essay questions. This research data was analyzed using prerequisite tests and hypothesis testing t-test (Independent sample t test).

Based on the results of research and calculations, the results of hypothesis testing using the t test were obtained, the SPSS version 26 for Windows test obtained a sig value. (2-tailed) of 0.000. Sig value. (2-tailed) is smaller than 0.05 (5%), in this case, meaning H_0 is rejected and H_a is accepted. The conclusion of this research is that there is an influence of the Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) learning method on the understanding of social studies concepts of class V students at SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung.

Keywords: Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) Learning Method Understanding Concepts, Social Sciences.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desti Kartika
NPM : 1911100057
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Pengaruh Metode Pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) Terhadap Pemahaman Konsep IPS Peserta Didik Kelas V SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung*" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikat dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Bandar Lampung, 26 Oktober 2023
Penulis,



Desti Kartika
NPM. 1911100057



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmín Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN
*PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT,
RECITE, REVIEW (PQ4R)* TERHADAP
PEMAHAMAN KONSEP IPS PESERTA
DIDIK KELAS V SDN 2 GUNUNG SULAH
BANDAR LAMPUNG**

Nama : **Desti Kartika**

NPM : **1911100057**

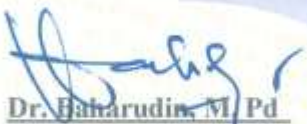
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dapat dipertahankan dalam
Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,


Dr. Baharudin, M. Pd
NIP. 198108162009121002

Pembimbing II,


Hasan Sastra Negara, M. Pd
NIP.-

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Chairul Amriyah, M. Pd
NIP. 1986810201980122003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R)* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPS PESERTA DIDIK KELAS V SDN 2 GUNUNG SULAH BANDAR LAMPUNG”** yang disusun oleh: **Desti Kartika NPM 1911100057** Program Studi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah** telah diujikan pada sidang **Munaqosyah** Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Hari/Tanggal: **Rabu, 06 Desember 2023** pukul **13.30-15.00 WIB**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Sri Latifah, M.Sc. (.....)

Sekretaris Sidang : Yudesta Erfayliana, M.Pd. (.....)

Penguji Utama : Ida Fiteriani, M.Pd. (.....)

Penguji Pendamping I : Dr. Baharudin, M. Pd. (.....)

Penguji Pendamping II : Hasan Sastra Negara, M.Pd. (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Nurya Diana, M.Pd.
NIP. 1982011988032002

MOTTO

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَلَهْوٌ وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لِلَّذِينَ

يَتَّقُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٣٢﴾

“Dan tidaklah kehidupan dunia ini, selain dari main-main dan senda gura belaka. Dan sungguh, kampung akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertaqwa. Maka tidakkah kamu memahaminya”.

(Qs. Al-An’am: 32).



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas segala nikmat dan karunianya, serta shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mampu menyajikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan lafal Bismillah dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil penelitian ini kepada :

1. Kedua orang tuaku, Ayah handa tercinta Mahdi (Alm) dan Ibundaku tercinta Zartinam yang selalu senantiasa memberikan doa yang tulus dan ikhlas, kasih sayang dan *support* kepada penulis dalam menuntut ilmu dan dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Semoga penulis bisa selalu membahagiakan ayah dan ibu. Terimakasih atas semua pengorbanan yang telah diberikan, semoga Allah SWT membalasnya dengan kebaikan yang lebih dari dunia dan akhirat.
2. Kakak-kakakku tercinta Nursari, Mardewi, Risma Wati, Roidalena, Ertiani, Hasrul Waton, Susi Susanti, dan Khoirul Efendi yang begitu besar pengaruhnya untuk hidupku, yang tidak bosan-bosan-nya memberikan dukungan dalam bentuk moral, perhatian, pengertian serta doa yang tiada henti.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung memberikan pengalaman ilmiah yang akan selalu terkenang seraya semoga allah SWT menerima amal baktiku.

RIWAYAT HIDUP

Desti Kartika dilahirkan pada tanggal 29 Maret 2000 di desa Pugung Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat anak ke sembilan dari 9 bersaudara buah hati pasangan ayahanda Mahdi (Alm) dengan Ibunda Zartinam. Jenjang pendidikan pertama penulis dimulai dari taman kanak-kanak (TK) Mulia Malaya, Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat pada tahun 2006, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Pugung Malaya, penulis menyelesaikan pendidikan dasar pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Lemong selesai tahun 2016. Penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Lemong selesai pada tahun 2019, pada tahun 2019 penulis diterima di UIN Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI).



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan, karena terselesainya skripsi ini merupakan anugerah dan kebahagiaan yang sangat besar, namun sangat penulis sadari, bahwa terselesainya skripsi ini tidak luput banyak mendapatkan bantuan dari banyak pihak, sehingga dengan penuh rasa penghormatan penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd dan Bpk Deri Firmansyah, M. Pd selaku Ketua program studi dan Sekretaris Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Baharudin, M. Pd dan Hasan Sastra Negara, M.Pd, selaku pembimbing I dan pembimbing II dengan keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membekali ilmu pengetahuan dan menyediakan fasilitas dalam rangka mengumpulkan data penelitian ini kepada penulis.
5. Ibu Herawati, S. Pd. SD selaku Kepala Sekolah beserta rekan-rekan Dewan Guru SD Negeri 2 Gunung Sulah Bandar Lampung atas segala dorongan dan bantuannya.
6. Seluruh keluarga yang tiada hentinya memberikan dukungan moral dan material serta sumber motivasi terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat- sahabatku ada dikala suka maupun duka, Tiara Martalia, Widia Handayani, Mardatillah Fitri, Verawati Munafiroh, Eci Melinda Salsabila, dan Dini Agustina yang telah memotivasi, mendukung dan memberikan bantuan baik petunjuk atau berupa saran yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan- rekan mahasiswa PGMI, atas segala kebersaan dan kerjasamanya.

9. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu proses penulisan dalam menyelesaikan perkuliahan di program studi PGMI UIN Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan, karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin Ya Rabbal Alamin

Bandar Lampung, 26 Oktober 2023

Penulis

Desti Kartika

NPM 1911100057



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi Masalah	8
D. Batasan Masalah.....	9
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang relevan	10
I. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN	
HIPOTESIS	15
A. Metode Pembelajaran <i>Previw, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> (PQ4R)	15
1. Pengertian Metode Pembelajaran PQ4R	15
2. Langkah-langkah Penerapan Metode PQ4R.....	16
3. Kelebihan dan kekurangan Metode PQ4R	19
B. Metode Ekspositori.....	20
1. Pengertian Ekspositori	20
2. Langkah-langkah Meode Ekspositori	21
3. Kelebihan dan kekurangan Metode Ekspositori	23

C. Pemahaman Konsep	23
1. Pengertian Pemahaman Konsep	23
2. Indikator Pemahaman Konsep	26
D. Pembelajaran IPS di SD/MI	29
1. Pengertian IPS.....	29
2. Tujuan Pembelajaran di Sekolah Dasar.....	30
3. Karakteristik Pembelajaran IPS.....	31
E. Pengajuan Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	33
B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	33
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengumpulan Data	35
D. Definisi Operasional Vriabel	36
E. Instrument Penelitian.....	36
F. Uji Validitas Dan Reliabilitas Data	40
G. Uji Prasyarat Analisis	42
H. Uji Hipotesis.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi data.....	47
1. Deskripsi hasil uji coba instrumen	47
a. Uji Validitas	47
b. Uji Reliabilitas.....	50
c. Uji tingkat kesukaran.....	50
d. Uji daya pembeda	52
B. Pembahasan hasil penelitian dan analisis	54
1. Deskripsi hasil nilai pretest	54
2. Deskripsi hasil nilai posttest.....	55
3. Uji coba prasyarat analis	56
a. Uji normalitas	58
b. Uji homogenitas	58
c. Uji hipotesis uji-t.....	59
4. Pembahasan	60

BAB V PENUTUP..... 63
A. Kesimpulan 63
B. Rekomendasi 63

DAFTAR RUJUKAN..... 65
LAMPIRAN..... 69



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Nilai Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS.....	5
Tabel 2.1	Design Penelitian The Nonrandomized Control Group Pretest Posttes Design	34
Tabel 2.2	Jumlah Peserta Didik Kelas V SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung	35
Tabel 2.3	Kisis-kisi Instrument	35
Tabel 2.4	Rubik Penilaian	38
Tabel 2.5	Konversi Penilaian.....	39
Tabel 3.1	Data Uji Validitas Pretest	48
Tabel 3.2	Data Uji Validitas Posttest.....	49
Tabel 3.3	Data Tingkat Kesukaran Pretest	51
Tabel 3.4	Data Tingkat Kesukaran Posttest	51
Tabel 3.5	Data Daya Pembeda Pretest.....	52
Tabel 3.6	Data Daya Pembeda Posttest	53
Tabel 4.7	Statistik Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	54
Tabel 3.8	Statistik Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat-Surat	70
Lampiran 2 Daftar Nama Responden	72
Lampiran 3 Soal Test Pemahaman Konsep	76
Lampiran 4 Hasil Uji Coba Instrumen Soal.....	78
Lampiran 5 Silabus.....	93
Lampiran 6 RPP	96
Lampiran 7 Daftar Nilai Pretest dan Posttest.....	127
Lampiran 8 Analisis Data.....	132
Lampiran 9 Perhitungan Uji Hipotesis Uji-T.....	134
Lampiran 10 Dokumentasi	135
Lampiran 11 Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas VA dan VB.....	139



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada penelitian ini memiliki judul yaitu **Pengaruh Metode Pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) Terhadap Pemahaman Konsep IPS Peserta Didik Kelas V SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung**, untuk memahami mengenai judul pada penelitian ini maka penulis menguraikan pengertian beberapa istilah yang terdapat pada Proposal yakni sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran PQ4R

Metode Pembelajaran PQ4R merupakan metode yang digunakan untuk membantu peserta didik mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. P singkatan dari *Preview* (membaca selintas dengan cepat), Q adalah *Question* (bertanya), 4R singkatan dari *Read* (membaca), *Reflect* (refleksi), *Recite* (tanya jawab sendiri), *Review* (mengulang secara menyeluruh).¹

2. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan tingkat kemampuan yang mengharapkan peserta didik mampu memahami konsep, situasi dan fakta yang diketahui, serta dapat menjelaskan dengan pengetahuan yang dimilikinya dengan tidak mengubah makna.²

3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu

¹Ida Yanti Widiyanthi dkk, 'Pengaruh Metode Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VIII SMP N 1 Sukasada', *Jurnal Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI), Universitas Pendidikan Ganesha*, 1 (2014), 35.

²Ela Suryani, *Analisis Pemahaman Konsep?* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), 2.

sosial dan humaniora yang diberikan mulai dari jenjang pendidikan dasar SD/MI sehingga dapat membina menjadi warga Negara yang baik yang mampu memahami dan menahan secara kritis kehidupan sosial disekitarnya.³

B. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang penting disampaikan kepada peserta didik Sekolah Dasar atau MI dalam rangka menyiapkan manusia muda untuk menjadi masyarakat dan warga Negara Indonesia yang lebih baik lagi. Hal ini sesuai dengan peserta didik SD/MI yang masih membutuhkan dasar-dasar ilmu untuk bekal keberlangsungan hidupnya di masa yang akan datang. Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang membahas tentang keilmuan dasar yang berhubungan dengan kepentingan-kepentingan sosial, yang lebih mementingkan pemahaman, hafalan, dan bukan berpikir logis. Oleh karena itu dibutuhkan pelajaran IPS yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis. Dengan demikian proses belajar mengajar dari berbagai aspek yang menyertai pembelajaran IPS di SD dituntut untuk mampu memberikan pemahaman yang bermakna bagi peserta didik. Pemahaman IPS yang bermakna bagi peserta didik adalah pembelajaran yang dapat memberikan pemahaman dan kesan yang membekas maupun berkesan bagi peserta didik.

Pemahaman merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Peserta didik dengan hasil belajar yang baik, belum tentu paham dengan konsep yang diajarkan. Hal ini terjadi bisa saja karena peserta didik mendapatkan hasil belajar yang baik dikarenakan proses memperolehnya dengan cara yang salah, mencontek misalnya. Namun jika peserta didik memahami konsep yang diajarkan

³Ali Mahsun dkk, IPS Kependidikan Dasar (Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2023), 47.

dengan baik dan bahkan mampu menguasainya, sudah pasti baik pula hasil belajar yang didapatkan. Untuk itu peningkatan pemahaman konsep perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pemahaman menjadi salah satu tugas kita sebagai makhluk hidup yang diberi keistimewaan yaitu akal, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah *Al Ghasyiyah* ayat 17-20 didalamnya berisi bahwa seorang manusia harus berpikir dan memahami, yakni:

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْآيَاتِ كَيْفَ خُلِقَتْ ۖ وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ۖ وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ۖ وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ۖ

Artinya: *Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan, Dan langit, bagaimana ia ditinggikan?, Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan?, Dan bumi bagaimana ia dihamparkan? (Al-Ghasyiyah(88):17-20).*⁴

Berdasarkan pemaparan ayat tersebut, dapat dipahami bahwa pada surat *al-Ghasyiyah* ayat 17-20 diatas Allah memerintahkan manusia yang berakal untuk memperhatikan, memikirkan dan memahami semua ciptaan-Nya.

Dalam pelaksanaannya, mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman lebih. Pemahaman yang lebih dibutuhkan untuk memahami materi pelajaran IPS yang disajikan dalam setiap buku pedoman peserta didik. Penyajian materi yang monoton

⁴Al-Qur'an Kemenag

berupa teks bacaan saja menyebabkan peserta didik menjadi bosan. Peserta didik mengalami kebosanan dan mengabaikan penjelasan dari pendidik dan melakukan kegiatan di luar pembelajaran, misalnya mengobrol atau bahkan bermain dengan peserta didik yang lainnya. Dengan demikian, konsep IPS yang diberikan pendidik tidak sampai, sehingga pemahaman peserta didik kurang.

Berdasarkan hasil observasi pada saat pra penelitian yang dilakukan peneliti pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung, menunjukkan masalah yang dihadapi peserta didik saat mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini diketahui bahwa guru kelas V melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan buku paket yang materinya dibaca terlebih dahulu oleh peserta didik selama 15 menit, kemudian guru menerangkan materi dengan menggunakan metode ceramah yang dilanjutkan dengan perintah mengerjakan soal latihan yang terdapat pada buku paket. Kemudian peserta didik masih sering mengobrol dengan teman sebangkunya saat kegiatan belajar sedang berlangsung. Melalui kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru wali kelas V SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung mengenai proses pembelajaran IPS, beliau mengatakan bahwasanya pada saat kegiatan pembelajaran masih belum sepenuhnya mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan masalah peserta didik. Kemungkinan penggunaan metode pembelajaran yang digunakan sudah berulang kali sehingga peserta didik merasa bosan akibatnya proses pembelajaranpun dirasa belum cukup maksimal. Kondisi inilah yang membuat pembelajaran kurang efektif dan kondusif, dikarenakan banyak peserta didik yang tidak memperhatikan guru serta peserta didik lebih sering melakukan hal-hal di luar aktivitas belajar, seperti mengobrol dengan temannya. Peserta didik juga kurang aktif dalam proses pembelajaran, mereka kurang berani dalam menyampaikan pendapat maupun menanyakan materi yang

belum dipahami peserta didik.⁵ Berikut adalah pemahaman konsep yang kurang dapat dilihat dari hasil ulangan peserta didik kelas IV pada tabel 1:

Tabel 1.1
Nilai Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS
Kelas VA Dan VB SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung
Tahun 2023/2024⁶

Kelas	Nilai		Jumlah Peserta didik
	Nilai <75	Nilai \geq 75	
IV A	17	12	29
IV B	15	11	26
Jumlah	32	23	55

Sumber : Dokumentasi nilai hasil ulangan harian peserta didik kelas V mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2023/2024

Kriteria Ketuntasan pada mata pelajaran IPS di SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung adalah 70. Peserta didik dinyatakan tuntas dalam pembelajaran IPS jika nilai yang diperoleh minimal 70. Berdasarkan data nilai hasil belajar menunjukkan bahwa seluruh peserta didik kelas V A dan kelas V B SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung berjumlah 55. Peserta didik yang mendapat nilai di bawah 70 berjumlah 32 atau sebanyak 58,18% dan peserta didik yang mendapat nilai di atas 70 berjumlah 23 peserta didik atau sebanyak 41,81% dan dinyatakan tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil pembelajaran IPS di SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung dapat dikatakan belum berhasil. Kondisi tersebut dikarenakan konsep materi IPS yang abstrak serta metode pembelajaran yang diberikan kurang tepat. Penggunaan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan keadaan suatu sekolah akan berdampak pada keberhasilan

⁵Hasil Observasi, *Proses Pembelajaran IPS Kelas V*, (SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung), Kamis, 10 Agustus 2023.

⁶Dokumentasi Sekolah. *daftar nilai ulangan harian peserta didik tahun Pelajaran 2022/2023 Mata Pelajaran IPS kelas V*, (Gunung Sulah Bandar Lampung), Kamis, 10 Agustus 2023.

siswa memahami konsep yang dipelajari. Pemilihan metode pembelajaran di sekolah harus mampu meningkatkan proses pembelajaran siswa, sehingga hasil belajar siswa dapat memenuhi Kriteria ketuntasan yang ditetapkan sekolah. Oleh karenanya dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran IPS.

Penyajian pembelajaran yang seperti ini dapat diberikan dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi kelas.

Berdasarkan uraian diatas untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPS peserta didik maka guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat sehingga mampu mengefektifkan dan mengoptimalkan pembelajaran sehingga tercapai kompetensi kemampuan pemahaman konsep IPS peserta didik. Salah satu metode belajar yang dapat digunakan adalah metode belajar *Preview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R).

Metode Pembelajaran PQ4R merupakan salah satu metode elaborasi yang sangat membantu peserta didik untuk membaca dan memahami materi yang tengah dipelajari. Metode PQ4R ini merupakan singkatan dari *preview* (membaca selintas untuk menemukan ide pokok yang menjadi inti pembahasan), *question* (membuat pertanyaan), *read* (membaca bahan bacaan secara aktif dalam mencari jawaban pertanyaan yang telah dibuat), *reflect* (merefleksi kembali informasi yang telah dipelajari), *recite* (membuat rangkuman dari seluruh pembahasan yang telah dipelajari), *review* (membaca atau mengulang kembali inti dari yang telah dibuat).⁷

Langkah-langkah dari metode PQ4R ialah pertama *preview* (peserta didik menemukan ide-ide pokok dalam

⁷Dede Risma Ginanjar, 'Penerapan Metode PQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi', *Jurnal Perseda*, 2, No.3 (2019), 140.

bahan bacaan atau membaca sekilas bab pengantar, daftar isi, judul dan sub judul, atau ringkasan pada akhir bab). Kedua *question* (siswa merumuskan pertanyaan-pertanyaan dari yang sederhana ke yang kompleks meliputi 5W1H). Ketiga *read* (membaca secara detail bahan bacaan dengan mencari jawaban terhadap pertanyaan yang telah dirumuskan). Keempat *reflect* (berdialog dengan apa yang dibaca, menghubungkan dengan hal-hal yang sudah diketahui, mengaitkan dengan konsep-konsep, mengaitkan dengan kenyataan). Kelima *recite* (siswa merenung kembali dan mengupas satu per satu informasi yang telah dipelajari dengan merumuskan konsep-konsep dan pokok-pokokpenting yang dibacanya ke dalam bentuk lisan dan tulisan untuk menentukan pemecahan masalah). Keenam *review* (merangkum dan merumuskan kesimpulan dari bahan bacaan sebagai jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan).⁸

Penerapan metode belajar PQ4R dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik menemukan dan memahami konsep pada materi ajar. Pada langkah awal metode belajar PQ4R yaitu *preview*, *question* dan *read*, pada tahap ini guru memancing rasa ingin tahu peserta didik dan mendorong peserta didik menggali informasi sendiri, sehingga peserta didik dapat memahami dan mengkonstruksikan sendiri konsep dari materi tersebut. Kemudian tahap *reflect*, siswa akan mengaitkan informasi yang baru diperoleh dengan permasalahan yang dihadapi baik permasalahan matematis maupun permasalahan sehari-hari. Dilanjutkan dengan tahap *recite* dan *review*, pada tahap ini peserta didik akan merumuskan dan merangkum konsep-konsep tentang materi

⁸Nindy Rahayu and Tiara Anggia Dewi, 'Pengaruh Penggunaan Metode Pq4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Refiew) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Sma Negeri 1 Punggur', *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 5.2 (2017), 109–17 (p. 114.) <<https://doi.org/10.24127/ja.v5i2.1220>>.

yang telah dipelajari kemudian akan dikomunikasikan dengan siswa yang lain baik dalam bentuk tulisan maupun lisan.⁹

Sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Ayu Meisiana dengan judul Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Melalui metode Belajar *Priview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*(PQ4R) Pada Siswa SMP Tahun 2022, yang menjelaskan hasil penelitiannya bahwa Metode PQ4R ini dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dan kemampuan pemahaman konsep peserta didik.

Dari penjelasan di atas, metode pembelajaran *PQ4R* dirasa dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, peserta didik dapat lebih mudah menyerap materi pelajaran IPS dengan caranya sendiri. Metode tersebut juga dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan pembelajaran pun akan lebih menarik dan menyenangkan, sehingga hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep IPS peserta didik.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) Terhadap Pemahaman Konsep IPS Peserta Didik Kela V SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung.”**

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka pada bagian ini akan mencoba mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran disekolah SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung masih meggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa kurang aktif.
2. Rendahnya pemahaman konsep IPS peserta didik.
3. Pembelajaran cenderung monoton dan membosankan

⁹Ahmad Fikri Zainul dan and Maryan Damayanti isnaini, ‘Penerapan Strategi PQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar’, *Jpgsd*, 1.2 (2013), 1–8.

D. Batasan Masalah

Agar pembahasan dapat fokus dan mencapai hasil yang diharapkan, maka permasalahan penelitian hanya pada:

1. Metode pembelajaran yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran PQ4R.
2. Hasil belajar pemahaman konsep peserta didik yang di peroleh dari hasil nilai pretest dan Posttest.
3. Penelitian ini berfokus pada kelas V di SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Metode Pembelajaran PQ4R Terhadap Pemahaman Konsep IPS Peserta Didik Kelas V SDN Gunung Sulah Bandar Lampung?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui “Pengaruh Metode Pembelajaran PQ4R Terhadap Pemahaman Konsep IPS Peserta Didik Kelas V SDN Gunung Sulah Bandar Lampung”.

G. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan alternatif pada pembelajaran IPS, dan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui metode pembelajaran PQ4R.

2. Praktis

- a. Bagi Pendidik, dapat dimanfaatkan sebagai alternatif untuk melakukan variasi dalam mengajar dengan menggunakan metode belajar PQ4R dan memberi masukan dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran yang lebih baik.
- b. Bagi Peserta Didik, Penelitian ini dapat digunakan untuk mempermudah menerima dan memahami

materi pelajaran IPS sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

- c. Bagi sekolah, bermanfaat untuk mengambil keputusan yang tepat dalam peningkatan kualitas pengajaran serta menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan inovasi pembelajaran IPS di sekolah.
- d. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian dalam persoalan yang serupa.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berikut terdapat beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini diantaranya, antara lain:

1. Penelitian oleh Erwinto dengan judul, Pengaruh Penerapan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Kabupaten Hilir Tahun 2017. Persamaan dengan penelitian oleh Erwinto dengan penelitian penulis ialah sama-sama menggunakan metode PQ4R. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Erwinto ialah terdapat pada variabel terikatnya yakni dimana pada penelitian ini berfokus kepada hasil belajar siswa pada bidang studi Fiqih Sedangkan pada penelitian penulis berfokus kepada pemahaman konsep IPS Peserta Didik.¹⁰
2. Penelitian Ayu Meisiana dengan judul Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Melalui metode Belajar *Priview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*(PQ4R) Pada Siswa SMP Tahun 2022. Persamaan dengan penelitian oleh Ayu Meisiana dengan penelitian penulis ialah sama-sama menggunakan metode PQ4R. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ayu

¹⁰Erwinto, Pengaruh Penerapan Metode PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Kabupaten Hilir Tahun, 2017.

Meisiana dengan penelitian penulis ialah pada jenis penelitiannya serta pada pengambilan sampelnya dan pada variabel Y nya. Pada penelitian Ayu Meisiana menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis siswa SMP dengan teknik *sampel random sampling* dan berfokus pada peningkatan pemahaman konsep matematika, Sedangkan pada penelitian penulis menggunakan penelitian Kuantitatif untuk mengukur pemahaman konsep IPS dengan tekni *sampel sampling jenuh* dan berfokus pada pemahaman konsep IPS¹¹

3. Penelitian Nyoman Sudiana dan Wayan Lasmawan dengan judul Pengaruh Pembelajaran Membaca Dengan Metode PQ4R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Kemampuan Verbal Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Payangan Tahun 2017. Persamaan dengan penelitian oleh Nyoman Sudiana dan Wayan Lasmawan dengan penelitian penulis ialah sama-sama menggunakan Metode PQ4R dan sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif serta metode pengumpulan datanya menggunakan tes soal essay. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nyoman Sudiana dan Wayan Lasmawan dengan penelitian penulis ialah pada varibel Y Nya. Pada penelitian Nyoman Sudiana dan Wayan Lasmawan berfokus pada Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Kemampuan Verbal Peserta Didik sedangkan pada penelitian penulis berfokus pada pemahaman konsep IPS Peserta Didik.¹²
4. Penelitian Umi Latifah dengan judul Peningkatan Pemahaman Konsep IPS Melalui Penerapan Metode *Active Learning Tipe Index Card Match* Tahun 2018. Persamaan dengan penelitian oleh Umi Latifah dengan penelitian

¹¹Ayu Meisiana, *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Strategi Belajar Prview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) Pada Siswa SMP Tahun, 2022.*

¹²Nyoman Sudiana dan Wayan Lasmawan, 'Pengaruh Pembelajaran Membaca Dengan Metode PQ4R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Kemampuan Verbal Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Payangan Tahun 2017'.

penulis ialah sama-sama meneliti pemahaman konsep IPS. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Umi Latifah dengan penelitian penulis ialah pada jenis penelitiannya serta pada metode yang diterapkan. Pada penelitian Umi Latifah menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep IPS dengan menerapkan Metode *Active Learning Tipe Index Card Match*, Sedangkan pada penelitian penulis menggunakan penelitian Kuantitatif untuk mengukur pemahaman konsep IPS Peserta Didik dengan menggunakan Metode PQ4R.¹³

Dari keempat penelitian diatas, masing-masing penelitian tersebut mempunyai perbedaan tersendiri dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan menjelaskan tentang “Pengaruh Metode Pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) terhadap pemahaman konsep IPS Peserta Didik Kela V SDN Gunung Sulah Bandar Lampung.

I. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika yang digunakan dalam penulisan proposal skripsi ini, disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan dan pengajuan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik

¹³Umi Latifah, ‘Peningkatan Pemahaman Konsep IPS Melalui Penerapan Metode *Active Learning Tipe Index Card Match* Tahun 2018’.

pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, uji validasi dan reliabilitas data, uji prasarat analisis, dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Metode Pembelajaran *Previw, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R)

1. Pengertian Metode Pembelajaran PQ4R

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang akan digunakan oleh guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Ini mengandung kosekuensi bahwa metode memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat mengelola kelas yang interaktif serta tidak membosankan.¹⁴ Jadi, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran metode dipakai sebagai cara menyampaikan materi dan mengelola kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Metode PQ4R adalah metode pembelajaran yang digunakan untuk membantu peserta didik mengingat apa yang mereka baca. Metode ini lahir atas pemikiran bahwa pembaca dapat mengembangkan keterampilan membacanya karena PQ4R merupakan metode yang efektif untuk membantu pembaca berpikir kritis dalam memahami suatu bacaan dan mengingatnya dalam waktu panjang sehingga pembaca memiliki cadangan pengetahuan.¹⁵ Dengan menerapkan metode PQ4R, diharapkan dapat diciptakan suatu proses pembelajaran yang mengajarkan siswanya untuk belajar dengan

¹⁴Ridwan Abdullah Sani, Strategi Belajar Mengajar (Depok: Rajawali Pers, 2019), 166.

¹⁵Muhammad Ishaac, Pengembangan Model- Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Bandung: Guepedia, 2020), 39.

mengingat informasi dari suatu bahan bacaan dan dapat membantu guru untuk mengaktifkan kemampuan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran.

Menurut Muhibbin Syah, metode belajar lain yang dipandang dapat meningkatkan kinerja memori dalam memahami substansi teks adalah metode ciptaan Thomas dan Robinson yang disebut PQ4R singkatan dari *Preview, Question, Read, Reflect, Review*.¹⁶

Dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa metode pembelajaran PQ4R adalah metode yang mengandalkan kinerja memori otak sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, karena dalam tahap metode ini melakukan kegiatan membaca secara berulang-ulang maka informasi yang didapat akan lebih lama melekat didalam memori ingatan peserta didik. Metode PQ4R juga merupakan pengajaran yang baik meliputi pengajaran peserta didik bagaimana belajar, bagaimana mengingat, bagaimana berpikir dan bagaimana memotivasi diri mereka sendiri.

2. Langkah-langkah Penerapan Metode PQ4R

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pelaksanaan metode PQ4R adalah sebagai berikut:

a. *Preview* (Pratinjau)

Langkah pertama ini dimaksudkan agar siswa membaca selintas dengan cepat sebelum siswa mulai membaca bahan bacaan. Peserta didik dapat memulai dengan membaca topik-topik, subtopik utama, judul dan subjudul kalimat-kalimat permulaan atau akhir suatu paragraf, atau ringkasan pada akhir bab. Apabila hal itu tidak ada, peserta didik dapat memeriksa setiap halaman dengan cepat, dan membaca satu atau dua kalimat di sana-sini sehingga diperoleh sedikit gambaran mengenai apa yang akan dipelajari. Perhatikan ide pokok yang akan menjadi

¹⁶Muhibbin Syah, Psikologi Belajar (Jakarta: Raja Wali Pers, 2017), 144.

inti pembahasan dalam bahan bacaan peserta didik. Dengan ide pokok ini akan memudahkan mereka memberi keseluruhan ide yang ada.

b. *Question* (Bertanya)

Langkah kedua adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri untuk setiap pasal yang ada pada bahan bacaan peserta didik, gunakan judul dan sub judul atau topik dan subtopik utama, awali pertanyaan dengan menggunakan kata apa, siapa mengapa, dan bagaimana. Kalau pada akhir bab telah ada daftar pertanyaan yang dibuat oleh pengarang, hendaklah baca terlebih dahulu. Pengalaman telah menunjukkan bahwa apabila seseorang membaca untuk menjawab sejumlah pertanyaan, akan membuat dia membaca lebih hati-hati dan saksama serta akan dapat membantu mengingat apa yang dibaca dengan baik.

c. *Read*, (Membaca)

Baca materi itu secara aktif, yakni dengan cara pikiran peserta didik harus memberikan reaksi terhadap apa yang dibacanya, janganlah membuat catatan-catatan panjang. Cobalah mencari jawaban terhadap semua pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya.

d. *Reflect* (Memahami)

Reflect bukanlah suatu langkah terpisah dengan langkah ketiga (*Read*), melainkan merupakan suatu komponen esensial dari langkah ketiga tersebut. Selama membaca, peserta didik tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, tetapi cobalah untuk memahami informasi yang dipresentasikan dengan cara berikut. Pertama, menghubungkan informasi itu dengan hal-hal yang telah anda ketahui. Kedua, mengaitkan sub sub topik di dalam teks dengan konsep-konsep atau prinsip-prinsip utama. Ketiga, cobalah untuk memecahkan kontradiksi di dalam informasi yang ditinjauakan. Keempat, cobalah untuk

menggunakan materi itu untuk memecahkan masalah-masalah yang disimulasikan dan dianjurkan dari materi pelajaran tersebut.

e. Recite (Menceritakan Kembali)

Pada langkah kelima ini, peserta didik diminta untuk merenungkan (mengingat) kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan butir-butir penting dengan nyaring dan dengan menanyakan serta menjawab pertanyaan-pertanyaan. Peserta didik dapat melihat kembali catatan yang telah dibuat dan menggunakan kata-kata yang ditonjolkan dalam bacaan. Dari catatan yang telah dibuat pada langkah terdahulu dan berdasarkan ide-ide yang ada pada siswa maka mereka diminta untuk membuat inti sari.

f. Review (Meninjau Ulang)

Pada langkah terakhir ini peserta didik diminta untuk membaca catatan singkat (inti sari) yang telah dibuatnya, mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu, dan sekali lagi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Melakukan review dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebelum pembaca mengaktifkan pengetahuan awal dan mengawali proses pembuatan hubungan antara informasi baru dan apa yang telah diketahui. Mempelajari judul-judul dan topik-topik utama membantu pembaca sadar akan kesatuan bahan-bahan baru tersebut sehingga memudahkan perpindahannya dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang.¹⁷

Dari langkah-langkah metode PQ4R yang telah diuraikan diatas, dapat dilihat bahwa metode belajar ini dapat membantu peserta didik memahami materi pembelajaran, terutama pada materi-materi yang lebih sukar dan menolong peserta didik untuk berkonsentrasi lebih lama.

¹⁷Siti Anisatun Nur Nafiah, Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), 75-77.

3. Kelebihan dan kekurangan metode PQ4R

Metode pembelajaran PQ4R memiliki kelebihan dan kekurangan seperti halnya metode-metode pembelajaran yang lainnya.

a. Kelebihan metode Pembelajaran PQ4R, yaitu:

- 1) Sangat tepat dalam pengajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep-konsep, definisi, kaidah-kaidah, dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Dapat membantu peserta didik yang daya ingatnya lemah untuk menghafal konsep-konsep pelajaran.
- 3) Mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan.
- 4) Mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan ketrampilan proses bertanya dan mengomunikasikan pengetahuannya.
- 5) Dapat menjangkau materi pelajaran.

b. Kekurangan metode PQ4R yaitu:

- 1) Tidak tepat diterapkan pada pengajaran pengetahuan yang bersifat prosedural seperti pengetahuan ketrampilan.
- 2) Sangat sulit dilaksanakan jika sarana seperti buku siswa (buku paket) tidak tersedia disekolah.
- 3) Tidak efektif bila dilakukan dikelas dengan jumlah peserta didik yang terlalu besar karena bimbingan guru yang tidak maksimal terutama dengan merumuskan pertanyaan.¹⁸

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan yang telah dijelaskan diatas bahwa untuk menjadikan penggunaan metode PQ4R berjalan baik maka guru perlu benar-benar memahami peserta didik didalam kelas agar dapat meminimalisir kekurangannya.

¹⁸Asori Ibrohim, *Jejak Inovasi Pembelajaran Ips Mengembangkan Propesi Guru Pembelajar* (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2018), 66-67.

B. Metode Ekspositori

1. Pengertian Epositori

Pada kelas kontrol peneliti menggunakan Metode ekspositoris, Metode ekspositoris adalah metode pembelajaran yang digunakan dengan memberikan keterangan terlebih dahulu definisi, prinsip, dan konsep materi pelajaran serta memberikan contoh-contoh latihan pemecahan masalah dalam bentuk ceramah, demonstrasi, Tanya jawab dan penugasan. Siswa mengikuti pola yang diterapkan oleh guru secara cermat. Penggunaan metode ekspositori merupakan metode pembelajaran mengarah kepada tersampainya isi pelajaran kepada peserta didik secara langsung.¹⁹

Metode ekspositoris merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada kelompok peserta didik supaya peserta didik dapat menguasai materi secara optimal. Metode ekspositori pada mulanya dikenal sebagai metode pembelajaran yang berpusat pada guru, peserta didik tidak banyak aktif dalam interaksi antara guru dan murid. Kemudian ekspositori berkembang menjadi suatu cara pembelajaran dimana dominan guru berkurang, peserta didik menjadi aktif sehingga pusat pembelajaran ada pada peserta didik.²⁰

Metode ini dikenal dengan pembelajaran langsung (*direct instruction*), yang menekankan pada proses bertutur dan menemukan materi yang diberikan, maka sering juga dinamakan istilah metode *chalk and talk*. Metode ini menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada pendidik. Pendidik menyampaikan materi secara struktur agar ilmu tersampaikan dengan efektif,

¹⁹Zulqarnain dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), 27.

²⁰Auliya Ar Rakhman dkk, *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Matematika Si SD/MI* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 143.

karena metode ini berfokus kepada kemampuan akademik peserta didik.²¹

2. Langkah-langkah Metode Ekspositori

Adapun langkah-langkah metode ekspositori adalah sebagai berikut:

a. Persiapan (preparation)

Tahap persiapan berkaitan dengan mempersiapkan peserta didik untuk menerima pelajaran. Dalam strategi ekspositori, langkah persiapan merupakan langkah yang sangat penting. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi ekspositori sangat tergantung pada langkah persiapan. Beberapa hal yang harus dilakukan dalam langkah persiapan adalah memberikan sugesti yang positif dan hindari sugesti yang negatif serta mulailah dengan mengemukakan tujuan yang harus dicapai.

b. Penyajian (presentation)

Langkah penyajian adalah langkah penyampaian materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan. Yang harus dipikirkan pendidik dalam penyajian ini adalah bagaimana agar materi pelajaran dapat dengan mudah ditangkap dan dipahami oleh peserta didik. Karena itu, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan langkah ini yaitu penggunaan bahasa, intonasi suara, dan menjaga kontak mata dengan peserta didik.

c. Korelasi (correlation)

Langkah korelasi adalah langkah menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman peserta didik atau dengan hal-hal lain yang memungkinkan peserta didik dapat menangkap keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang telah dimilikinya.

²¹Tri Wahyuningsih, *Metode Eksperimen Sukses Pembelajaran Matematika* (Jawa Barat: CV. Adanu Abima, 2023), 17.

- d. Menyimpulkan (generalization)
Menyimpulkan adalah tahapan untuk memahami inti dari materi pelajaran yang telah disajikan.
- e. Mengaplikasikan (application)
Langkah aplikasi adalah langkah unjuk kemampuan peserta didik setelah mereka menyimak penjelasan pendidik. Melalui langkah ini pendidik akan dapat mengumpulkan informasi tentang penguasaan dan pemahaman materi pelajaran oleh peserta didik. Teknik yang biasa dilakukan pada langkah ini adalah membuat tugas yang relevan dengan materi yang telah disajikan dan memberikan tes yang sesuai dengan materi pelajaran yang telah disajikan.²²

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ekspositori.

- a. Kelebihan.
 - 1) Tepat untuk pemahaman konsep, oprasional, prosedural, fakta, keterampilan.
 - 2) Siswa aktif dan senang belajar matematika ketika latihan berkelompok mengerjakan soal yang diberikan guru atau soal dari buku paket.
 - 3) Guru termotivasi untuk aktif membimbing dalam latihan berkelompok
- b. Kelemahan
 - 1) Kecendrungan guru yang berperan dalam proses pembelajaran.
 - 2) Siswa segan mengemukakan pendapat atau bertanya ketika selesai penyajian.
 - 3) Siswa malu maju mengemukakan ketika diminta guru untuk menyelesaikan soal di papan tulis.²³

²²Ovan, *Strategi Belajar Mengajar Matematika* (Jakarta: Kencana, 2022), 116-117.

²³Auliya Ar Rakhman dkk, *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Matematika Si SD/MI*,148.

C. Pemahaman Konsep

1. Pengertian Pemahaman Konsep

Proses belajar mengajar hal terpenting adalah pencapaian pada tujuan yaitu agar peserta didik mampu memahami sesuatu berdasarkan pengalaman belajarnya. Kemampuan pemahaman ini merupakan hal yang sangat penting karena dengan pemahaman akan dapat mencapai pengetahuan. Pemahaman merupakan proses, perbuatan dan cara memahami. Dengan pemahaman, peserta didik diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.

Pencapaian pembelajaran pendidikan IPS diperguruan diperlukan pemahaman dan pengembangan program pendidikan yang komprehensif. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari hafalan atau ingatan. Kemampuan memahami juga dapat diartikan kemampuan mengerti tentang hubungan antarfaktor, antarkonsep, antarprinsip, antardata, hubungan sebab akibat, dan penarikan kesimpulan.²⁴

Sebagaimana Firman Allah dalam Alquran surat Al Baqarah ayat: 31

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ

فَقَالَ أُنَبِّئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: "Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (bendabenda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama

²⁴Kunandar, Penilaian Autentik Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013 (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 168.

bendabenda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar".²⁵

Ayat di atas menjelaskan bahwa untuk memahami sesuatu, belum cukup hanya memahami apa, bagaimana serta manfaat benda itu, tetapi harus memahami sampai pada hakekat benda tersebut. Di dalam ranah kognitif menunjukkan tingkatan-tingkatan kemampuan yang dicapai dari yang terendah sampai yang tertinggi, tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pengetahuan adalah pemahaman.²⁶

Pemahaman menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar peserta didik mampu menerima, menyerap dan memahami pelajaran yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik, atau sejauh mana peserta didik dapat memahami dan mengerti apa yang di baca, yang dilihat, yang dialami dan dirasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.²⁷ Jadi dalam taksonomi Bloom kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan namun, tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak perlu ditanyakan sebab untuk dapat memahami perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal.

Karakteristik soal-soal pemahaman sangat mudah dikenal, misalnya mengungkapkan tema, topik, atau masalah yang sama dengan yang pernah dipelajari atau diajarkan, tetapi konsepnya berbeda. Mengungkapkan tentang sesuatu dengan bahasa sendiri dengan symbol tertentu termasuk kedalam pemahaman terjemahan. Hal ini dapat menghubungkan hubungan atas unsur dari

²⁵Al-Quran Kemenag

²⁶Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 24.

²⁷Ahmad Susanto, Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 6.

keseluruhan pesan antar unsur dari keseluruhan pesan suatu karangan termasuk ke dalam pemahaman penafsiran. Item ekstra polisi mengungkapkan kemampuan dibalik pesan yang tertulis dalam suatu keterangan atau tulisan.

Untuk mengukur hasil belajar peserta didik yang berupa pemahaman konsep pendidik dapat melakukan evaluasi produk. Sehubungan dengan evaluasi produk ini W. S. Winkle menyatakan bahwa melalui produk dapat diselidiki apakah dan sampai seberapa jauh suatu tujuan instruksional telah tercapai. Semua tujuan itu merupakan hasil belajar yang seharusnya diperoleh peserta didik. Berdasarkan pandangan Winkle ini dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik erat hubungannya dengan tujuan instruksional (pembelajaran) yang telah dirancang pendidik sebelum melaksanakan proses belajar mengajar.

Pemahaman dalam taksonomi Bloom masuk dalam ranah kognitif dengan kemampuan umum atau standar kompetensi memahami fakta-fakta, prinsip-prinsip, bahan tertulis, Chart dan grafik, menerjemahkan dan memperkirakan akibat. Hal itu dituangkan dalam kata kerja operasional diantaranya mengubah, mempertahankan, menjelaskan, memberikan contoh, meringkas memprediksi, menyimpulkan, menyalin ulang, menggeneralisasi, memperluas, dan lain-lain.²⁸

Pada taksonomi Bloom pemahaman setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan namun tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak perlu ditanyakan, sebab untuk dapat memahami diperlukan terlebih dahulu mengenal atau mengetahui. Karakteristik soal pemahaman sangat mudah dikenali misalnya mengungkapkan tema, topik atau masalah yang sama dengan yang pernah dipelajari atau diajarkan tetapi materinya berbeda. Mengungkapkan sesuatu dengan bahasa sendiri dengan simbol tertentu

²⁸Zainal Asri, *Microteaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 163.

termasuk kedalam pemahaman terjemahan. Hal itu dapat menghubungkan pemahaman antar unsur dari keseluruhan pesan suatu karangan termasuk dalam pemahaman penafsiran. Adapula kemampuan mengungkapkan pesan yang tertulis dalam suatu keterangan atau tulisan. Dalam membuat item pemahaman tidaklah mudah namun sebagian item pemahaman dapat disajikan dalam gambar, denah, diagram, grafik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan pemahaman konsep merupakan bagian yang penting sekali dalam proses pembelajaran dan pemecahan masalah, baik dalam pembelajaran maupun dalam kehidupan nyata. Pemahaman konsep tentunya akan membuat peserta didik jauh lebih lama dalam mengingat materi, kemudian ia akan dapat menemukan masalah serupa pembelajarannya di sekolah dalam kehidupannya sehari-hari.

2. Indikator Pemahaman Konsep

Indikator pemahaman konsep dapat dilihat dari aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik dikatakan memahami jika peserta didik sudah sesuai dengan indikator pemahaman itu sendiri.

Menurut tim pusat pengembangan penataan guru (PPP-G), Indikator Pemahaman Konsep adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari.
- b. Kemampuan mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut.
- c. Kemampuan menerapkan konsep secara algoritma
- d. Kemampuan memberikan contoh dan kontra contoh dari konsep yang telah dipelajari.
- e. Kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi
- f. Kemampuan mengaitkan berbagai konsep.

- g. Kemampuan mengembangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep.²⁹

Sedangkan menurut Bloom Pemahaman Konsep meliputi tiga aspek, yaitu translasi, interpretasi, dan ekstrapolasi, dengan uraian sebagai berikut:

- a. Translasi, meliputi dua kemampuan, yaitu: 1) menerjemahkan sesuatu dari bentuk abstrak ke bentuk yang lebih konkret, 2) menerjemahkan suatu simbol ke dalam bentuk lain seperti: menerjemahkan tabel, grafik, simbol matematika, dan sebagainya.
- b. Interpretasi, meliputi tiga kemampuan, yaitu: 1) membedakan antara kesimpulan yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan, 2) memahami kerangka suatu pekerjaan secara keseluruhan, 3) memahami dan menafsirkan isi berbagai macam bacaan.
- c. Ekstrapolasi, meliputi tiga kemampuan, yaitu: 1) menyimpulkan dan menyatakan lebih eksplisit, 2) memprediksikan konsekuensi dari tindakan yang digambarkan dari sebuah komunikasi, 3) sensitive atau peka terhadap faktor yang mungkin membuat prediksi menjadi akurat.³⁰

Anderson dan Krathwol mengungkapkan bahwa dalam suatu pengetahuan konseptual menjadi dasar untuk peserta didik belajar memahami. Proses-proses kognitif dalam kategori memahami meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.³¹

Manfaat adanya indikator, (1) guru dapat memilih materi, metode, media, dan sumber belajar yang tepat, sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan, (2)

²⁹Dilla Desvi Yolanda, *Pemahaman Konsep Matematika Dengan Metode Discovery* (Sumatra Barat: Guepedia, 2020), 26-27.

³⁰Zainal Asri, *Microteaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*, 2-3.

³¹Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Pembelajaran, Pengajaran, Dan Assesmen* (Yogya karta: Pustaka Pelajar, 2016), 105-106.

sebagai pedoman dan pegangan bagi guru untuk menyusun soal atau instrumen penilaian lain yang tepat, sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.³²

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa indikator saja di antaranya:

- 1) Kemampuan menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari.
- 2) Kemampuan mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut.
- 3) Kemampuan memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang telah dipelajari.

Dengan indikator pemahaman ini memberikan kemudahan dalam mengukur sejauh mana peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru dan memudahkan dalam penyusunan soal tes pemahaman, karakteristik soal-soal pemahaman sangat mudah dikenal dengan mengacu pada indikator pemahaman konsep di atas. Misalnya mengungkapkan tema, topik, atau masalah yang sama dengan yang pernah dipelajari atau diajarkan tetapi materinya berbeda. Mengungkapkan tentang sesuatu dengan bahasa sendiri dengan simbol tertentu termasuk kedalam pemahaman terjemahan. Dalam hubungan-hubungan antar unsur dari keseluruhan pesan suatu karangan termasuk ke dalam pemahaman penafsiran. Item ekstrapolasi mengungkapkan kemampuan di balik pesan yang tertulis dalam suatu keterangan atau tulisan. Dengan demikian dapat diketahui sejauh mana kemampuan memahami konsep peserta didik pada pembelajaran IPS yang dipelajarinya.

³²Zainal Arifin, Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik, Dan Prosedur (Bandung: Rosda, 2016), 98.

D. Pembelajaran IPS di SD/MI

1. Pengertian IPS

Salah satu mata pelajaran pokok pada tingkat Sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Sosial yang merupakan “integrasi berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, antropologi budaya, sejarah, geografi, ekonomi, dan sebagainya”. Sedangkan bidang kajian dalam IPS meliputi seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.³³ Ilmu pengetahuan sosial yang sering disingkat dengan IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya ditingkat dasar dan menengah. Luasnya kajian IPS ini mencakup berbagai kehidupan yang beraspek majemuk baik hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah maupun politik, semuanya dipelajari dalam ilmu sosial ini. Segala sesuatu yang berhubungan dengan aspek sosial yang meliputi proses, faktor, perkembangan, permasalahan, semuanya dipelajari dan dikaji dalam sosiologi.³⁴

Pembelajaran IPS adalah harapan untuk membina suatu masyarakat yang baik di mana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga oleh karenanya diciptakan nilai-nilai. Pembelajaran IPS di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi peserta didik sebagai warga negara sedini mungkin. Karena pendidikan IPS tidak hanya memberi ilmu pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan

³³Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep Dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Roskarya, 2019), 7.

³⁴Eliana Yunitha Seran, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 1-2.

berpikir kritis, sikap, dan kecakapan-kecakapan dasar peserta didik yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial peserta didik di masyarakat. Begitu luas cakupan dan kajian IPS ini, banyak ahli yang memberikan batasan dari pendidikan ips tersebut, mulai dari ahli dalam negeri sampai ahli dari luar negeri.³⁵

2. Tujuan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar

Pendidikan IPS sebagai bidang studi yang diberikan pada jenjang pendidikan di lingkungan persekolahan, bukan hanya memberikan bekal pengetahuan saja, tetapi juga memberikan bekal nilai dan sikap serta keterampilan dalam kehidupan peserta didik di masyarakat., bangsa, dan negara dalam berbagai karakteristik. Lebih jauh lagi dalam pendidikan IPS dikembangkan menjadi tiga aspek atau tiga ranah pembelajaran, yaitu aspek pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan sikap (afektif). Ketiga aspek ini merupakan acuan yang berorientasi untuk mengembangkan pemilihan konsep, strategi, dan model pembelajaran. IPS lebih mengarah untuk persiapan peserta didik untuk siap berpartisipasi dalam masyarakat, sehingga setiap peserta didik mengetahui bagaimana peran diri sendiri baik dalam keluarga maupun masyarakat, mengetahui peranan orang lain serta siap untuk menerima bentuk apapun yang diberikan masyarakat.³⁶

Tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya maupun yang

³⁵Ahman Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 137-138.

³⁶Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), 9.

menimpa masyarakat.³⁷ Peranan IPS sangat penting untuk mendidik peserta didik mengembangkan pengetahuan sikap, dan keterampilan agar dapat mengambil bagian secara aktif dalam kehidupannya kelak sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang baik. Tujuan ini memberikan tanggung jawab yang berat kepada guru untuk menggunakan banyak pemikiran dan energi agar dapat mengajarkan IPS dengan baik.

3. Karakteristik Pembelajaran IPS

Karakteristik pembelajaran IPS yang membedakan dengan pembelajaran ilmu-ilmu sosial lainnya (geografi, sejarah, ekonomi, hukum, dll) adalah yang memiliki ciri dan sifat utamanya adalah sebagai berikut:

- a. IPS terkait teori ilmu dengan fakta atau sebaliknya.
- b. Pembahasan IPS tidak hanya dari satu disiplin ilmu saja, melainkan bersifat komprehensif (meluas/dari berbagai ilmu sosial lainnya, sehingga berbagai konsep ilmu secara terintegrasi terpadu) digunakan untuk mengkaji suatu masalah atau tema atau topic. Pendekatan seperti itu disebut pendekatan *integrated*, pendekatan *broadfield*, dan *multiple resources* (banyak sumber).
- c. Mengutamakan peran aktif peserta didik melalui proses belajar menemukan agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, rasionalis, dan analitis.
- d. Pembelajaran tidak hanya mengutamakan pengetahuan semata, juga nilai dan keterampilannya.
- e. Berusaha untuk memuaskan setiap peserta didik yang berbeda melalui program maupun pembelajarannya dalam arti memperhatikan minat peserta didik dan

³⁷Muhamad Nur Intan Ode, *Pembelajaran IPS Kelas Rendah* (Sumatra Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023), 14.

masalah-masalah kemasyarakatan yang dekat dengan kehidupannya.³⁸

E. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis penelitian diartikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data.³⁹

1. Hipotesis Penelitian

Adanya pengaruh signifikan pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Priview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) Terhadap Pemahaman konsep IPS Peserta Didik Kelas V SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung.

2. Hipotesis Statistik

Ho : Tidak Ada pengaruh signifikan antara Metode Pembelajaran *Priview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) Terhadap Pemahaman Konsep IPS Peserta Didik kelas V SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung.

Ha : Ada Pengaruh signifikan antara Metode Pembelajaran *Priview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) Terhadap Pemahaman Konsep IPS Peserta Didik kelas V SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung.

³⁸Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 9-10.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabet CV, 2019), 64.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Fikri Zainul dan, & Maryan Damayanti Isnaini. (2013). Penerapan Strategi PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jpgsd, 1*(2).
- Ahmad Susanto. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group.
- Ahmad Susanto. (2019). *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group.
- Ali Mahsun dkk. (2023). *IPS Kependidikan Dasar*. Nawa Litera Publishing.
- Asori Ibrohim. (2018). *Jejak Inovasi Pembelajaran Ips Mengembangkan Propesi Guru Pembelajar*. PT Leutika Nouvalitera.
- Auliya Ar Rakhman dkk. (2021). *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Matematika Si SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ayu Meisiana. (2022). *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Strategi Belajar Priview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) Pada Siswa SMP Tahun*.
- Cholid Narbuko Abu Achmadi. (2013). *Metodologi Penelitian*. PT Bumi Aksara.
- Dede Risma Ginanjar. (2019). Penerapan Metode PQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Perseda, 2, No.3*.
- Dewa Gede Ari Pelayun. (2022). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yayasan Hamjah Diha.
- Dilla Desvi Yolanda. (2020). *Pemahaman Konsep Matematika Dengan Metode Discovery*. Guepedia.
- Ela Suryani. (2019). *Analisis Pemahaman Konsep? CV. Pilar*

Nusantara.

Eliana Yunitha Seran. (2021). *Konsep Dasar IPS*. CV Budi Utama.

Endang Widi Winarni. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Bumi Aksara.

Erwinto. (2013). *Pengaruh Penerapan Metode PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Kabupaten Hilir Tahun*.

Ida Yanti Widiyanthi dkk. (2014). Pengaruh Metode Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VIII SMP N 1 Sukasada. *Jurnal Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI), Universitas Pendidikan Ganesha, 1*.

Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Rajawali Pers.

Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl. (2016). *Pembelajaran, Pengajaran, dan Assesmen*. Pustaka Pelajar.

Muhamad Nur Intan Ode. (2023). *Pembelajaran IPS Kelas Rendah*. PT Mafy Media Literasi Indonesia.

Muhammad Ishaac. (2020). *Pengembangan Model- Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Guepedia.

Muhibbin Syah. (2017). *Psikologi Belajar*. Raja Wali Pers.

Nana Sudjana. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.

Nanang Martono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Raja Wali Pers.

Novalia Muhamad Syazalia. (2014). *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Anugrah Utama Raharja.

- Nyoman Sudiana dan Wayan Lasmawan. (n.d.). *Pengaruh Pembelajaran Membaca Dengan Metode PQ4R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Kemampuan Verbal Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Payangan Tahun 2017*.
- Ovan. (2022). *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Kencana.
- Rahayu, N., & Dewi, T. A. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Pq4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Refiew) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Sma Negeri 1 Punggur. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 5(2). <https://doi.org/10.24127/ja.v5i2.1220>
- Ridwan Abdullah Sani. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.
- Rina Febriana. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Rully Indrawan Poppy Yaniawati. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. PT Refika Aditama.
- Sapriya. (2019). *Pendidikan IPS Konsep Dan Pembelajaran*. PT Remaja Roskarya.
- Siti Anisatun Nur Nafiah. (2018). *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI*. Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2019a). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabet CV.
- Sugiyono. (2019b). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabet CV.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Sukardi. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan*

Praktiknya. PT Bumi Aksara.

Tarjo. (2019). *Metode Penelitian*. CV Budi Utama.

Tri Wahyuningsih. (2023). *Metode Eksperimen Sukses Pembelajaran Matematika*. CV. Adanu Abima.

Umi Latifah. (n.d.). *Peningkatan Pemahaman Konsep IPS Melalui Penerapan Metode Active Learning Tipe Index Card Match Tahun 2018*.

Yulia Siska. (2016). *Konsep Dasar IPS*. Garudhawaca.

Zainal Arifin. (2016). *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik, Dan Prosedur*. Rosda.

Zainal Asri. (2016). *Microteaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Rajawali Pers.

Zaki Mubarak. (2021). *Penelitian Kuantitatif Dan Statistik Pendidikan Cara Praktis Meneliti Berbasis Contoh Aplikasi Dengan SPSS*. CV. Pustaka Turats Press.

Zulqarnain dkk. (2022). *Psikologi Pendidikan*. CV Budi Utama.



LAMPIRAN 1

SURAT-SURAT

1. Surat izin melakukan penelitian


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURURAN
 Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Sutrisno Sakarasa 1 Bandar Lampung ☎(0721)703260

Nomor : B-07500 Un.16/DT/PP.009.7/09/2023 Bandar Lampung, September 2023
 Sifat : Pening
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung
 di Tempat

Assalamu'alaikum W: W:

Setelah memperhatikan judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Desti Kartika
 NPM : 1911100057
 Semester/T.A : IX (Sembilan)
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) Terhadap Pemahaman Konsep IPS Peserta Didik Kelas V SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung

Akan mengadakan penelitian di SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung, guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai tanggal 8 September 2023 sampai dengan selesai.

Demikian, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W: W:

Dekan,

 Niva Dians, M.Pd
 NPM. 199408231988032002



Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kaprodi/Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Kabag TU FTK;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Surat balasan melakukan penelitian



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG

SD NEGERI 2 GUNUNG SULAH

ANS: 1012662208 NPN: 100043 AKR/DITAG - B Email: sdnegr2gunungsulah@kotasbl.go.id
J. Pajajaran Dg. Sawadiktyo Kecamatan Gunung Sulah Kecamatan Way Halu Kota Bandar Lampung.



SURAT KETERANGAN
NO. 422 /05/III.01/V.14/1.2023/X/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung Berdasarkan Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor B10588/LN.16/DT/PP.009.7/09/2023 menerangkan bahwa :

Nama	: Desli Kartika
NPM	: 1911100057
Semester	: IX (Sembilan)
Fakultas / Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diberikan Izin Penelitian yang akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk penyusunan proposal Skripsi.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 02 Oktober 2023
Kepala SDN 2 Gunung Sulah



HERAWATI, S.Pd. SD
NIP. 19730816 200406 2 016

LAMPIRAN 2**DAFTAR NAMA RESPONDEN****a. Kelas Uji Coba Pretes VI A**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	CDE	Laki-laki
2	DPR	Perempuan
3	DA	Laki-laki
4	FH	Laki-laki
5	GP	Laki-laki
6	IA	Perempuan
7	KSN	Perempuan
8	KPZ	Perempuan
9	KNH	Perempuan
10	M.IF	Laki-laki
11	M.NAF	Laki-laki
12	MAS	Laki-laki
13	NA	Perempuan
14	RKW	Perempuan
15	SAS	Perempuan
16	SAL	Perempuan
17	SR	Perempuan
18	WS	Laki-laki
19	ZST	Perempuan
20	MJMD	Perempuan
21	AY	Perempuan
22	AP	Perempuan

b. Kelas Uji Coba Posttest VI B

No	Nama	Jenis Kelamin
1	AJH	Perempuan
2	AF	Perempuan
3	APF	Laki-Laki
4	BAE	Laki-Laki
5	CW	Perempuan
6	DPA	Perempuan

7	ESS	Perempuan
8	MF	Laki-laki
9	MRP	Laki-laki
10	MMI	Laki-laki
11	MAA	Perempuan
12	MNB	Laki-laki
13	RA	Laki-laki
14	RAS	Perempuan
15	RAP	Perempuan
16	RR	Laki-laki
17	RAN	Perempuan
18	SRPA	Perempuan
19	SKM	Perempuan
20	SA	Perempuan
21	WA	Laki-laki
22	ZPF	Perempuan

c. Kelas Eksperimen V A

No	Nama	Jenis Kelamin
1	ABP	Laki-laki
2	ADP	Perempuan
3	AC	Perempuan
4	CAP	Perempuan
5	CJF	Laki-laki
6	DF	Perempuan
7	DR	Laki-laki
8	IA	Perempuan
9	KDS	Perempuan
10	KRH	Laki-laki
11	KNR	Perempuan
12	MA	Laki-laki
13	MGP	Laki-laki
14	MAA	Laki-laki
15	MNS	Laki-laki
16	MRM	Laki-laki
17	MA	Perempuan
18	NAL	Perempuan

19	NAL	Perempuan
20	PPS	Perempuan
21	RAS	Laki-laki
22	RF	Laki-laki
23	SAW	Laki-laki
24	SNA	Perempuan
25	VD	Perempuan
26	VSA	Perempuan

d. Kelas Kontrol VB

No	Nama	Jenis Kelamin
1	AAK	Perempuan
2	AF	Perempuan
3	ANK	Perempuan
4	ARS	Perempuan
5	AAR	Perempuan
6	AID	Laki-laki
7	CO	Perempuan
8	DMR	Laki-laki
9	ESE	Laki-laki
10	FP	Laki-laki
11	GPW	Perempuan
12	MR	Laki-laki
13	MRS	Laki-laki
14	NNA	Perempuan
15	NA	Perempuan
16	NK	Perempuan
17	NS	Perempuan
18	PFAS	Perempuan
19	RWA	Laki-laki
20	RH	Laki-laki
21	RF	Laki-laki
22	RSS	Perempuan
23	SR	Perempuan
24	SP	Perempuan

25	SA	Perempuan
26	QMG	Perempuan
27	MRR	Laki-laki
28	MM	Laki-laki
29	MSW	Laki-laki



LAMPIRAN 3**SOAL TES PEMAHAMAN KONSEP IPS****LEMBAR SOAL PRETEST ESSAY****IPS**

Nama :

Kelas :

No Absen :

Petunjuk Umum!

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan.
2. Tuliskan identitas nama, kelas, dan nomor absen pada lembar jawaban yang telah disediakan.
3. Bacalah soal-soal dengan cermat sebelum menjawab
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum diserahkan pada pendidik

Soal Essay!

1. Jelaskan kembali apa yang kamu ketahui tentang letak geografis indonesia?
2. Jelaskan secara singkat apa yang kamu ketahui tentang peta tematik?
3. Sebutkan pulau besar apa sajakah yang terdapat di indonesia?
4. Batasan wilayah bagian Utara: Pulau Kalimantan dan laut Jawa, Timur: selat Bali dan pulau Bali, Barat: Selat Sunda, Selatan: Samudra Hindia. Batasan wilayah di atas merupakan batasan dari wilayah pulau?
5. Berbatasan dengan apa sajakah bagian wilayah pulau Sumatera?
6. Jelaskan apa perbedaan antara peta umum dan peta khusus?
7. Tuliskan tiga contoh peta khusus?
8. Sebutkan 3 contoh Bandar Udara yang ada di Indonesia?
9. Jelaskan apa saja pengaruh geografis Indonesia sebagai Negara maritim terhadap kondisi ekonomi?

**LEMBAR SOAL POSTTEST ESSAY
IPS**

Nama :
Kelas :
No Absen :

Petunjuk Umum!

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan.
2. Tuliskan identitas nama, kelas, dan nomor absen pada lembar jawaban yang telah disediakan.
3. Bacalah soal-soal dengan cermat sebelum menjawab
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum diserahkan pada pendidik

Soal Essay!

1. Jelakan kembali apa yang kamu ketahui tentang peta tematik?
2. Jelaskan bagaimana cara kita ikut berperan dalam menjaga kelestarian kekayaan laut dan sumber daya alam Indonesia?
3. Terdapat kenampakan alam seperti gunung semeru, Slamet, Bromo, Pangrango, Salak, Merapi, Lawu, Kelud, Sumbing dan pegunungan kapur selatan, merupakan kenampakan alam pada pulau?
4. Sebutkan flora dan fauna apa saja yang terdapat di pulau jawa?
5. Sebutkan apa saja mata pencaharian masyarakat di sekitar perairan ?
6. Tuliskan beberapa contoh suku bangsa yang terdapat di indonesia?
7. Jelaskan apa perbedaan kenampakan alam yang ada pada pulau jawa dengan pulau Sulawesi?
8. Jelaskan apa yang dimaksud dengan keragaman suku bangsa?
9. Apa dampak positif dan negatif dari kondisi geografis Indonesia sebagai Negara maritim terhadap kondisi sosial masyarakat?
10. Jelaskan kembali mengapa Indonesia disebut sebagai Negara maritim?
11. Sebutkan 3 contoh pelabuhan yang ada di Indonesia?

LAMPIRAN 4

HASIL UJI COBA INSTRUMEN SAOL

a. NILAI MASING-MASING BUTIR SOAL

1. Uji coba soal pretest

No	Nama	Item Pertanyaan															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	CDE	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	4	3	2	2	36
2	DPR	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	23
3	DA	2	2	3	3	3	2	2	3	1	4	2	1	3	3	2	36
4	FH	2	2	1	3	1	1	2	1	3	3	2	2	1	3	4	31
5	GP	1	2	1	2	1	4	2	1	2	1	1	2	1	2	1	24
6	IA	3	2	3	2	3	3	2	3	1	1	3	2	3	2	1	34
7	KSN	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	1	36
8	KPZ	3	4	2	4	2	2	4	2	2	4	3	2	2	4	1	41
9	KNH	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	21
10	M.IF	3	3	4	4	2	1	3	4	1	2	2	3	4	4	1	41
11	M.NF	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	4	2	1	2	28
12	MAS	2	1	3	4	3	3	1	3	1	3	2	1	3	4	2	39
13	NA	3	2	2	2	4	4	2	4	2	2	3	2	4	2	1	39
14	RKW	2	1	2	4	2	2	1	2	3	3	2	1	2	4	2	33
15	SAS	3	3	2	4	4	1	3	4	1	2	2	3	4	4	1	41
16	SAL	3	2	2	2	3	4	2	4	2	2	3	2	4	2	1	38

17	SR	3	2	3	2	3	3	2	3	1	1	2	2	3	2	1	33
18	WS	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	40
19	ZST	3	4	3	2	3	1	4	3	2	2	1	2	3	2	1	36
20	MJD	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	1	39
21	AY	2	4	1	2	1	1	3	1	2	2	2	4	1	2	3	31
22	AP	2	2	1	3	1	1	2	1	3	3	1	2	1	3	4	30

2. Uji coba soal posttest

No	Nama	Item Pertanyaan															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AJH	3	2	3	4	3	3	2	2	2	1	1	2	3	2	4	37
2	AF	2	2	4	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	25
3	APF	2	2	3	3	3	2	2	2	1	4	2	2	3	3	2	36
4	BAE	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	2	2	1	3	4	33
5	CW	1	2	1	2	1	4	2	2	2	1	1	2	1	2	1	25
6	DPA	3	2	3	2	3	3	2	4	1	1	3	2	3	2	1	35
7	ESS	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	1	37
8	MF	3	4	2	4	2	2	4	2	2	4	3	4	2	4	1	43
9	MRP	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	22
10	MMI	3	3	4	4	4	1	3	1	1	2	3	3	4	4	1	41

11	MAA	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	25
12	MNB	2	1	3	4	3	3	1	3	1	3	2	1	3	4	2	36
13	RA	3	2	4	2	4	4	2	3	2	2	3	2	4	2	1	40
14	RAS	2	1	2	4	2	2	1	3	3	3	2	1	2	4	2	34
15	RAP	3	3	4	4	4	1	3	1	1	2	3	3	4	4	1	41
16	RR	3	2	4	2	4	4	2	3	2	2	3	2	4	2	1	40
17	RAN	3	2	3	2	3	3	2	1	1	1	3	2	3	2	1	32
18	SRPA	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	39
19	SKM	3	4	3	2	3	1	4	1	2	2	3	4	3	2	1	38
20	SA	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	1	39
21	WA	2	4	1	2	1	1	4	3	2	2	2	4	1	2	4	35
22	ZPF	2	2	1	3	1	1	2	2	3	3	2	2	1	3	4	32

b. VALIDASI

1. Validasi Pretet

Correlations

		A11	A12	A13	A14	A15	JUMLA H
A1	Pearson Correlation	.688	-.145	.632*	.137	-.321*	.658
	Sig. (2- tailed)	.000	.520	.002	.544	.145	.001
	N	22	22	22	22	22	22
A2	Pearson Correlation	.000	.344	.040	.182	-.174	.355
	Sig. (2- tailed)	1.000	.117	.861	.418	.438	.105
	N	22	22	22	22	22	22
A3	Pearson Correlation	.238*	-.036	.733	.150	-.454*	.606
	Sig. (2- tailed)	.286	.873	.000	.505	.034	.003
	N	22	22	22	22	22	22
A4	Pearson Correlation	.000	-.225	.202	.945	.119	.503

A5	Sig. (2-tailed)	1.000	.314	.366	.000	.599	.017
	N	22	22	22	22	22	22
	Pearson Correlation	.491*	-.157	.890**	.098	-.481	.724*
A6	Sig. (2-tailed)	.020	.484	.000	.666	.023	.000
	N	22	22	22	22	22	22
	Pearson Correlation	.377	-.159	.401	-.263	-.379*	.222
A7	Sig. (2-tailed)	.083	.480	.064	.237	.082	.321
	N	22	22	22	22	22	22
	Pearson Correlation	.000	.264*	.119	.238	-.273	.413
A8	Sig. (2-tailed)	1.000	.236	.598	.286	.219	.056
	N	22	22	22	22	22	22
	Pearson Correlation	.439*	-.009	1.000*	.146	-.492*	.795
A8	Sig. (2-tailed)	.041	.969	.000	.518	.020	.000
	N	22	22	22	22	22	22

A9	Pearson Correlation	-.097	-.003	-.404*	-.068	.473	-.104
	Sig. (2-tailed)	.667	.988	.062	.765	.026	.646
	N	22	22	22	22	22	22
A10	Pearson Correlation	.207	-.135	.102	.480*	.311	.543
	Sig. (2-tailed)	.356	.548	.651	.024	.159	.009
	N	22	22	22	22	22	22
A11	Pearson Correlation	1**	-.154	.439	.073	-.288*	.515
	Sig. (2-tailed)		.493	.041	.747	.194	.014
	N	22	22	22	22	22	22
A12	Pearson Correlation	-.154	1	-.009	-.269	.048	.048
	Sig. (2-tailed)	.493		.969	.226	.832	.832
	N	22	22	22	22	22	22
A13	Pearson Correlation	.439*	-.009	1**	.146	-.492*	.795

A14	Sig. (2-tailed)	.041	.969		.518	.020	.000
	N	22	22	22	22	22	22
	Pearson Correlation	.073	-.269	.146	1**	.060	.475
A15	Sig. (2-tailed)	.747	.226	.518		.792	.025
	N	22	22	22	22	22	22
	Pearson Correlation	-.288	.048	-.492*	.060	1*	-.231
JUMLAH	Sig. (2-tailed)	.194	.832	.020	.792		.302
	N	22	22	22	22	22	22
	Pearson Correlation	.515*	.048	.795**	.475*	-.231*	1
JUMLAH	Sig. (2-tailed)	.014	.832	.000	.025	.302	
	N	22	22	22	22	22	22

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Validasi Posttest

Correlations

		A11	A12	A13	A14	A15	JUMLAH
A1	Pearson Correlation	.805	.280	.747**	.042	-.176**	.748
	Sig. (2-tailed)	.000	.207	.000	.854	.435	.000
	N	22	22	22	22	22	22
A2	Pearson Correlation	.310	1.000	.040	.182	-.096	.467
	Sig. (2-tailed)	.160	.000	.861	.418	.671	.028
	N	22	22	22	22	22	22
A3	Pearson Correlation	.584**	-.007	.831	.052	-.502**	.493
	Sig. (2-tailed)	.004	.977	.000	.818	.017	.020
	N	22	22	22	22	22	22
A4	Pearson Correlation	-.044	.142	.190	.902	.153	.514
	Sig. (2-tailed)	.845	.529	.397	.000	.496	.014
	N	22	22	22	22	22	22
A5	Pearson Correlation	.632**	.040	1.000**	.146	-.420	.707
	Sig. (2-tailed)	.002	.861	.000	.518	.052	.000
	N	22	22	22	22	22	22

	N	22	22	22	22	22	22
	Pearson Correlation	.056	-.353	.401	-.263	-.295	.162
A6	Sig. (2-tailed)	.804	.107	.064	.237	.182	.473
	N	22	22	22	22	22	22
	Pearson Correlation	.310	1.000**	.040	.182	-.096	.467
A7	Sig. (2-tailed)	.160	.000	.861	.418	.671	.028
	N	22	22	22	22	22	22
	Pearson Correlation	-.007	-.329	-.041	-.102	.245	.103
A8	Sig. (2-tailed)	.975	.134	.855	.651	.273	.647
	N	22	22	22	22	22	22
	Pearson Correlation	-.208	-.078	-.404**	-.068	.414	-.042
A9	Sig. (2-tailed)	.352	.729	.062	.765	.055	.853
	N	22	22	22	22	22	22
	Pearson Correlation	.221	.108	.053	.532	.105	.489
A10	Sig. (2-tailed)	.323	.632	.814	.011	.643	.021
	N	22	22	22	22	22	22

A11	Pearson Correlation	1**	.310	.632**	.137	-	.649
	Sig. (2-tailed)		.160	.002	.544	.046	.001
	N	22	22	22	22	22	22
A12	Pearson Correlation	.310	1**	.040	.182	-.096	.467
	Sig. (2-tailed)	.160		.861	.418	.671	.028
	N	22	22	22	22	22	22
A13	Pearson Correlation	.632**	.040	1**	.146	-	.707
	Sig. (2-tailed)	.002	.861		.518	.052	.000
	N	22	22	22	22	22	22
A14	Pearson Correlation	.137	.182	.146	1**	-.039	.491
	Sig. (2-tailed)	.544	.418	.518		.862	.020
	N	22	22	22	22	22	22
A15	Pearson Correlation	-.429	-.096	-.420*	-	1	-.100
	Sig. (2-tailed)	.046	.671	.052	.862		.658
	N	22	22	22	22	22	22
JUMLAH	Pearson Correlation	.649**	.467*	.707*	.491*	-	1
						.100**	

Sig. (2-tailed)	.001	.028	.000	.020	.658	
N	22	22	22	22	22	22

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Uji Tingkat Kesukaran

1. Tingkat kesukaran Pretest

Statistics

		a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7
N	Valid	22	22	22	22	22	22	22
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.227	.232	.223	.268	.227	.218	.227

Statistics

		a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15
N	Valid	22	22	22	22	22	22	22	22
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.245	.186	.236	.200	.232	.245	.268	.159

2. Tingkat Kesukaran Posttest

Statistics

		A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7
N	Valid	22	22	22	22	22	22	22
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Mean	.236	.232	.259	.277	.245	.218	.232
------	------	------	------	------	------	------	------

Statistics

		A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15
N	Valid	22	22	22	22	22	22	22	22
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.218	.186	.227	.227	.232	.245	.268	.173

e. Uji Daya Pembeda

1. Daya pembeda pretest

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	31.68	29.846	.582	.636
A2	31.64	31.861	.213	.674
A3	31.73	29.351	.499	.638
A4	31.27	30.303	.377	.653
A5	31.68	27.370	.628	.614
A6	31.77	33.136	.037	.702
A7	31.68	31.465	.286	.665
A8	31.50	25.690	.708	.594
A9	32.09	36.182	-.220	.713
A10	31.59	29.396	.406	.648
A11	31.95	31.093	.421	.653
A12	31.64	35.100	-.103	.711
A13	31.50	25.690	.708	.594
A14	31.27	30.398	.337	.658
A15	32.36	38.338	-.375	.745

2. Daya pembeda posttest
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	32.41	29.301	.692	.591
A2	32.45	30.545	.336	.624
A3	32.18	29.489	.333	.623
A4	32.00	29.714	.377	.617
A5	32.32	26.703	.593	.576
A6	32.59	33.777	-.025	.680
A7	32.45	30.545	.336	.624
A8	32.59	34.348	-.042	.672
A9	32.91	35.515	-.161	.679
A10	32.50	29.786	.338	.622
A11	32.50	29.786	.571	.601
A12	32.45	30.545	.336	.624
A13	32.32	26.703	.593	.576
A14	32.09	30.087	.355	.621
A15	33.05	37.379	-.286	.723

f. UJI RELIABILITAS

1. Reliabilitas pretest
Reliabilitas posttest

2.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	9

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	11

LAMPIRAN 5

SILABUS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS V

Satuan Pendidik	: SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: V/ I (Ganjil)
Tahun Program	: 2023/2024

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Allah dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku untuk beriman dan berakhlak mulia

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber
IPS	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai Negara kepulauan/maritimdan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi,sosial, budaya ,komunikasi serta trasfostasi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai Negara kepulauan/maritimdan agraris serta</p>	<p>3.1.1 Mengetahui pengaruh ekonomi,sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia.</p> <p>3. 1. 2 Mengidentifikasi kekayaan alam dan keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia.</p> <p>4. 1. 1 Menuliskan perilaku manusia yang mempengaruhi</p>	<p>1. Letak geografis Indonesia.</p> <p>2. Kondisi geografis Indonesia.</p> <p>3. Karakteristik geografis Indonesia dalam peta.</p> <p>4. Kenampakan alam serta keragaman flora dan fauna di Indonesia.</p> <p>5. Pengaruh kondisi geografis Indonesia</p>	Langkah-langkah metode pembelajaran PQ4R	12x 35 Menit (6 kali pertemuan)	BUPENA JILID 5A

	pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	perubahan alam. 4.1.2 Mencari informasi mengenai kondisi geografis	sebagai Negara maritim. 6. Pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap budaya dan alat transportasi.			
--	----------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

Mengetahui

Bandar Lampung, 21 September 2023

Kepala Sekolah,

Guru Kelas V

Herawati, S. Pd. SD

NIP. 197308162006042016

.....

.....

LAMPIRAN 6**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan	: SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung
Kelas/Semester	: V A / I
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (1x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tema	: Organ Gerak Hewan Dan Manusia(Tema 1)
Sub Tema	: Organ Gerak Hewan(sub tema 1)
Pembelajaran ke	: 3

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI. 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- KI. 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI. 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Allah dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI. 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku untuk beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai Negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai Negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.</p>	<p>3.1.1 Mengetahui pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia.</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi kekayaan alam dan keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia.</p> <p>4.1.1 Menuliskan perilaku manusia yang mempengaruhi perubahan alam.</p> <p>4.1.2 Mencari informasi mengenai kondisi geografis</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan berdiskusi peserta didik mampu menunjukkan letak geografi Indonesia.
2. Dengan berdiskusi peserta didik mampu menunjukkan karakteristik Indonesia sebagai Negara maritim dan agraris.
3. Dengan berdiskusi peserta didik mampu mencari pengaruh ekonomi sosial budaya terhadap letak geografis Indonesia secara teliti.
4. Dengan penugasan peserta didik mampu menunjukkan perubahan alam yang disebabkan oleh perilaku manusia.

D. Materi Pembelajaran

1. Letak geografis Indonesia.
2. Kondisi geografis Indonesia.
3. Karakteristik geografis Indonesia dalam peta.
4. Kenampakan alam serta keragaman flora dan fauna di Indonesia.
5. Pengaruh kondisi geografis Indonesia sebagai Negara maritim.
6. Pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap budaya dan alat transportasi.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode Pembelajaran : *Ekspositori*

F. Sumber Belajar Dan Alat Pembelajaran

1. BUPENA JILID 5A
2. Buku Tulis dan Pulpen

Pertemuan Ke 1

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran – Meminta peserta didik berdoa sebelum memulai proses pembelajaran – Mengecek daftar hadir peserta didik – Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari – Menginformasikan materi 	10 menit

	<p>yang akan dipelajari yaitu tentang, Letak geografis Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Mengingatnkan peserta didik tentang pentingnya memahami materi yang akan dipelajari (persiapan) 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> – Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sebelumnya dibahas – Guru menjelaskan materi yang ada pada buku dan meminta peserta didik untuk memperhatikan (penyajian) – Guru bertanya kembali mengenai materi yang sudah dijelaskan – Guru menghubungkan materi yang dijelaskan dengan pengalaman siswa atau hal-hal lainnya (korelasi) – Guru dan peserta didik menyimpulkan inti dari materi pelajaran yang sudah dibahas (penyimpulan) – Guru memberikan tugas berupa soal essay untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa (mengaplikasikan) 	40 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> – Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan – Guru memeriksa tugas yang dikumpulkan peserta didik 	20 menit

	<p>dan meminta peserta didik untuk membaca kembali materi yang sudah dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> – Guru membagikan kembali tugas yang sudah diperiksa – Guru menyampaikan bahwa pembelajaran segera berakhir dan memerintahkan peserta didik untuk bersiap dan berdoa bersama sebelum pulang 	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Pertemuan Ke 2

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran – Meminta peserta didik berdoa sebelum memulai proses pembelajaran – Mengecek daftar hadir peserta didik – Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari – Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang Kondisi geografis Indonesia. – Mengingatkan peserta didik tentang pentingnya memahami materi yang akan dipelajari (persiapan) 	10 menit

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> – Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sebelumnya dibahas – Guru menjelaskan materi yang ada pada buku dan meminta peserta didik untuk memperhatikan (penyajian) – Guru bertanya kembali mengenai materi yang sudah dijelaskan – Guru menghubungkan materi yang dijelaskan dengan pengalaman peserta didik atau hal-hal lainnya (korelasi) – Guru dan peserta didik menyimpulkan inti dari materi pelajaran yang sudah dibahas (penyimpulan) – Guru memberikan tugas berupa soal essay untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik (mengaplikasikan) 	40 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> – Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan – Guru memeriksa tugas yang dikumpulkan peserta didik dan meminta siswa untuk membaca kembali materi yang sudah dipelajari – Guru membagikan kembali tugas yang sudah diperiksa – Guru menyampaikan bahwa pembelajaran segera berakhir 	20 menit

	dan memerintahkan peserta didik untuk bersiap dan berdoa bersama sebelum pulang	
--	---------------------------------------------------------------------------------	--

Pertemuan Ke 3

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran – Meminta peserta didik berdoa sebelum memulai proses pembelajaran – Mengecek daftar hadir peserta didik – Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari – Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang, Karakteristik geografis Indonesia dalam peta. – Proses Paling Penting Mengingatkan peserta didik tentang pentingnya memahami materi yang akan dipelajari (persiapan) 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> – Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sebelumnya dibahas – Guru menjelaskan materi yang ada pada buku dan 	40 menit

	<p>meminta siswa untuk memperhatikan (penyajian)</p> <ul style="list-style-type: none"> – Guru bertanya kembali mengenai materi yang sudah dijelaskan – Guru menghubungkan materi yang dijelaskan dengan pengalaman peserta didik atau hal-hal lainnya (korelasi) – Guru dan Siswa menyimpulkan inti dari materi pelajaran yang sudah dibahas (penyimpulan) – Guru memberikan tugas berupa soal essay untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik (mengaplikasikan) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> – Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan – Guru memeriksa tugas yang dikumpulkan peserta didik dan meminta peserta didik untuk membaca kembali materi yang sudah dipelajari – Guru membagikan kembali tugas yang sudah diperiksa – Guru menyampaikan bahwa pembelajaran segera berakhir dan memerintahkan peserta didik untuk bersiap dan berdoa bersama sebelum pulang – 	20 menit

Pertemuan ke 4

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran – Meminta peserta didik berdoa sebelum memulai proses pembelajaran – Mengecek daftar hadir peserta didik – Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari – Menginformasikan materi tentang, Kenampakan alam serta keragaman flora dan fauna di Indonesia. – Mengingatkan peserta didik tentang pentingnya memahami materi yang akan dipelajari (persiapan) 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> – Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sebelumnya dibahas – Guru menjelaskan materi yang ada pada buku dan meminta peserta didik untuk memperhatikan (penyajian) – Guru bertanya kembali mengenai materi yang sudah dijelaskan – Guru menghubungkan materi yang dijelaskan dengan pengalaman peserta didik 	40 menit

	<p>atau hal-hal lainnya (korelasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> – Guru dan peserta didik menyimpulkan inti dari materi pelajaran yang sudah dibahas (penyimpulan) – Guru memberikan tugas berupa soal essay untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik (mengaplikasikan) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> – Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan – Guru memeriksa tugas yang dikumpulkan peserta didik dan meminta siswa untuk membaca kembali materi yang sudah dipelajari – Guru membagikan kembali tugas yang sudah diperiksa – Guru menyampaikan bahwa pembelajaran segera berakhir dan memerintahkan peserta didik untuk bersiap dan berdoa bersama sebelum pulang 	20 menit

Pertemuan Ke 5

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran – Meminta peserta didik berdoa sebelum memulai proses pembelajaran – Mengecek daftar hadir peserta didik – Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari – Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang Pengaruh kondisi geografis Indonesia sebagai Negara maritim. – Mengingatkan peserta didik tentang pentingnya memahami materi yang akan dipelajari (persiapan) 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> – Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sebelumnya dibahas – Guru menjelaskan materi yang ada pada buku dan meminta peserta didik untuk memperhatikan (penyajian) – Guru bertanya kembali mengenai materi yang sudah dijelaskan – Guru menghubungkan materi yang dijelaskan dengan 	40 menit

	<p>pengalaman peserta didik atau hal-hal lainnya (korelasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> – Guru dan peserta didik menyimpulkan inti dari materi pelajaran yang sudah dibahas (penyimpulan) – Guru memberikan tugas berupa soal essay untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik (mengaplikasikan) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> – Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan – Guru memeriksa tugas yang dikumpulkan peserta didik dan meminta peserta didik untuk membaca kembali materi yang sudah dipelajari – Guru membagikan kembali tugas yang sudah diperiksa – Guru menyampaikan bahwa pembelajaran segera berakhir dan memerintahkan peserta didik untuk bersiap dan berdoa bersama sebelum pulang 	20 menit

Pertemuan Ke 6

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran – Meminta peserta didik berdoa sebelum memulai proses pembelajaran – Mengecek daftar hadir peserta didik – Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari – Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang Pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap budaya dan alat transportasi. – Mengingatkan peserta didik tentang pentingnya memahami materi yang akan dipelajari (persiapan) 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> – Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sebelumnya dibahas – Guru menjelaskan materi yang ada pada buku dan meminta peserta didik untuk memperhatikan (penyajian) – Guru bertanya kembali mengenai materi yang sudah dijelaskan – Guru menghubungkan materi yang dijelaskan dengan 	40 menit

	<p>pengalaman peserta didik atau hal-hal lainnya (korelasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> – Guru dan peserta didik menyimpulkan inti dari materi pelajaran yang sudah dibahas (penyimpulan) – Guru memberikan tugas berupa soal essay untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik (mengaplikasikan) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> – Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan – Guru memeriksa tugas yang dikumpulkan peserta didik dan meminta siswa untuk membaca kembali materi yang sudah dipelajari – Guru membagikan kembali tugas yang sudah diperiksa – Guru menyampaikan bahwa pembelajaran segera berakhir dan memerintahkan peserta didik untuk bersiap dan berdoa bersama sebelum pulang 	20 menit

Bandar Lampung, 2023

Wali Kelas V A

Peneliti

Nurma Solina, S. Pd
NIP. 199111262020122020

Desti Kartika
Npm. 1911100057

Mengetahui,
Kepala SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung

Herawati, S. Pd. SD
NIP. 197308162006042016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**KELAS EKSPERIMEN**

Satuan Pendidikan	: SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung
Kelas/Semester	: V B / I
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (1x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tema	: Organ Gerak Hewan Dan Manusia(Tema 1)
Sub Tema	: Organ Gerak Hewan(sub tema 1)
Pembelajaran ke	: 3

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI. 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- KI. 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI. 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Allah dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI. 4 : Menyajikan pengetahuan factual dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku untuk beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai Negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai Negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.</p>	<p>3.1.1 Mengetahui pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia.</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi kekayaan alam dan keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia.</p> <p>4.1.1 Menuliskan perilaku manusia yang mempengaruhi perubahan alam.</p> <p>4.1.2 Mencari informasi mengenai kondisi geografis</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan berdiskusi peserta didik mampu menunjukkan letak geografi Indonesia.
2. Dengan berdiskusi peserta didik mampu menunjukkan karakteristik Indonesia sebagai Negara maritim dan agraris.
3. Dengan berdiskusi peserta didik mampu mencari pengaruh ekonomi sosial budaya terhadap letak geografis Indonesia secara teliti.
4. Dengan penugasan peserta didik mampu menunjukkan perubahan alam yang disebabkan oleh perilaku manusia.

D. Materi Pembelajaran

1. Letak geografis Indonesia.
2. Kondisi geografis Indonesia.
3. Karakteristik geografis Indonesia dalam peta.

4. Kenampakan alam serta keragaman flora dan fauna di Indonesia.
5. Pengaruh kondisi geografis Indonesia sebagai Negara maritim.
6. Pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap budaya dan alat transportasi.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode Pembelajaran : *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R)

F. Sumber Buku dan Alat Pembelajaran

1. Bahan Bacaan Materi
2. Buku Tulis dan Pulpen

Pertemuan Ke 1

3. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran – Meminta peserta didik berdoa sebelum memulai proses pembelajaran – Mengecek daftar hadir peserta didik. – Menginformasikan dan menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu tentang Letak geografis Indonesia. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> – Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok 	50 menit

	<p>kecil.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Guru memberikan bahan bacaan kepada peserta didik untuk dibaca. – Guru menginformasikan kepada peserta didik bagaimana menentukan ide pokok. – Peserta didik diminta membaca selintas untuk menemukan ide pokok yang ada pada bahan bacaan yang telah diberikan oleh guru. (<i>Preview</i>) – Peserta didik diminta membuat pertanyaan dari ide pokok yang di temukan dengan menggunakan kata apa, bagaimana, siapa dan bagaimana. (<i>Question</i>) – Peserta didik diminta membaca kembali untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah mereka buat. (<i>Read</i>) – Guru menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan. (<i>Reflect</i>) – Meminta peserta didik membuat inti sari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari hari ini. (<i>Recite</i>) – Menugaskan peserta didik membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide 	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>pokok yang ada di benaknya</p> <ul style="list-style-type: none"> – Meminta siswa membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya. (<i>Review</i>) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> – Guru melakukan evaluasi – Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum diketahui – Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya – Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri pembelajaran – Guru mengucapkan salam 	10 menit

Pertemuan Ke 2

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran – Meminta peserta didik berdoa sebelum memulai proses pembelajaran – Mengecek daftar hadir peserta didik. – Menginformasikan dan menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu tentang Kondisi geografis Indonesia. 	10 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil. – Guru memberikan bahan bacaan kepada peserta didik untuk dibaca. – Guru menginformasikan kepada peserta didik bagaimana menentukan ide pokok. – Peserta didik diminta membaca selintas untuk menemukan ide pokok yang ada pada bahan bacaan yang telah diberikan oleh guru. (<i>Preview</i>) – Peserta didik diminta membuat pertanyaan dari ide pokok yang di temukan dengan menggunakan kata apa, bagaimana, siapa dan bagaimana. (<i>Question</i>) – Peserta didik diminta membaca kembali untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah mereka buat. (<i>Read</i>) – Guru menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan. (<i>Reflect</i>) – Meminta peserta didik membuat inti sari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari hari ini. (<i>Recite</i>) 	<p>50 menit</p>
-----------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------

	<ul style="list-style-type: none"> – Menugaskan peserta didik membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada di benaknya – Meminta siswa membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya. (<i>Review</i>) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> – Guru melakukan evaluasi – Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum diketahui – Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya – Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri pembelajaran – Guru mengucapkan salam 	10 menit

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran – Meminta peserta didik berdoa sebelum memulai proses pembelajaran – Mengecek daftar hadir peserta didik. – Menginformasikan dan 	10 menit

	menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu tentang Karakteristik geografis Indonesia dalam peta.	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> – Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil. – Guru memberikan bahan bacaan kepada peserta didik untuk dibaca. – Guru menginformasikan kepada peserta didik bagaimana menentukan ide pokok. – Peserta didik diminta membaca selintas untuk menemukan ide pokok yang ada pada bahan bacaan yang telah diberikan oleh guru. (<i>Preview</i>) – Peserta didik diminta membuat pertanyaan dari ide pokok yang di temukan dengan menggunakan kata apa, bagaimana, siapa dan bagaimana. (<i>Question</i>) – Peserta didik diminta membaca kembali untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah mereka buat. (<i>Read</i>) – Guru menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan. (<i>Reflect</i>) – Meminta peserta didik 	50 menit

	<p>membuat inti sari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari hari ini. (<i>Recite</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> – Menugaskan peserta didik membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada di benaknya – Meminta siswa membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya. (<i>Review</i>) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> – Guru melakukan evaluasi – Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum diketahui – Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya – Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri pembelajaran – Guru mengucapkan salam 	10 menit

Pertemuan 4

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran – Meminta peserta didik berdoa sebelum memulai proses 	10 menit

	<p>pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> – Mengecek daftar hadir peserta didik. – Menginformasikan dan menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu tentang Kenampakan alam serta keragaman flora dan fauna di Indonesia. 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil. – Guru memberikan bahan bacaan kepada peserta didik untuk dibaca. – Guru menginformasikan kepada peserta didik bagaimana menentukan ide pokok. – Peserta didik diminta membaca selintas untuk menemukan ide pokok yang ada pada bahan bacaan yang telah diberikan oleh guru. (<i>Preview</i>) – Peserta didik diminta membuat pertanyaan dari ide pokok yang di temukan dengan menggunakan kata apa, bagaimana, siapa dan bagaimana. (<i>Question</i>) – Peserta didik diminta membaca kembali untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah mereka buat. (<i>Read</i>) 	<p>50 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> – Guru menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan. (<i>Reflect</i>) – Meminta peserta didik membuat inti sari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari hari ini. (<i>Recite</i>) – Menugaskan peserta didik membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada di benaknya – Meminta siswa membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya. (<i>Review</i>) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> – Guru melakukan evaluasi – Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum diketahui – Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya – Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri pembelajaran – Guru mengucapkan salam 	10 menit

Pertemuan 5

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran – Meminta peserta didik berdoa sebelum memulai proses pembelajaran – Mengecek daftar hadir peserta didik. <p>Menginformasikan dan menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu tentang Pengaruh kondisi geografis Indonesia sebagai Negara maritim.</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> – Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil. – Guru memberikan bahan bacaan kepada peserta didik untuk dibaca. – Guru menginformasikan kepada peserta didik bagaimana menentukan ide pokok. – Peserta didik diminta membaca selintas untuk menemukan ide pokok yang ada pada bahan bacaan yang telah diberikan oleh guru. (<i>Preview</i>) – Peserta didik diminta membuat pertanyaan dari ide pokok yang di temukan 	50 menit

	<p>dengan menggunakan kata apa, bagaimana, siapa dan bagaimana. (<i>Question</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> – Peserta didik diminta membaca kembali untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah mereka buat. (<i>Read</i>) – Guru menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan. (<i>Reflect</i>) – Meminta peserta didik membuat inti sari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari hari ini. (<i>Recite</i>) – Menugaskan peserta didik membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada di benaknya – Meminta siswa membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya. (<i>Review</i>) 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Guru melakukan evaluasi – Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum diketahui – Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya – Guru mengajak peserta 	<p>10 menit</p>

	<p>didik berdoa untuk mengakhiri pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> – Guru mengucapkan salam 	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Pertemuan 6

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan pembukaan dengan salam untuk memulai pembelajaran – Meminta peserta didik berdoa sebelum memulai proses pembelajaran – Mengecek daftar hadir peserta didik. – Menginformasikan dan menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu tentang Pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap budaya dan alat transportasi. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> – Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil. – Guru memberikan bahan bacaan kepada peserta didik untuk dibaca. – Guru menginformasikan kepada peserta didik bagaimana menentukan ide pokok. – Peserta didik diminta membaca selintas untuk menemukan ide pokok yang ada pada bahan bacaan yang 	50 menit

	<p>telah diberikan oleh guru. (<i>Preview</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> – Peserta didik diminta membuat pertanyaan dari ide pokok yang di temukan dengan menggunakan kata apa, bagaimana, siapa dan bagaimana. (<i>Question</i>) – Peserta didik diminta membaca kembali untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah mereka buat. (<i>Read</i>) – Guru menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan. (<i>Reflect</i>) – Meminta peserta didik membuat inti sari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari hari ini. (<i>Recite</i>) – Menugaskan peserta didik membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada di benaknya – Meminta siswa membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya. (<i>Review</i>) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> – Guru melakukan evaluasi – Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum diketahui 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> – Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya – Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri pembelajaran – Guru mengucapkan salam 	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

4. Penilaian

1. Tes Tertulis : Tes tertulis berupa post-test
2. Bentuk Instrument : Tes berupa soal essay

Bandar Lampung, 2023

Wali Kelas V A

Peneliti

Shannaz Okta Habibah, S. Pd
NIP. 199510232022212007

Desti Kartika
Npm. 1911100057

Mengetahui,
Kepala SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung

Herawati, S. Pd. SD
NIP. 197308162006042016

LAMPIRAN 7
DAFTAR NILAI PRETEST DAN POSTEST

1. Nilai Pretest kelas eksperimen

No	Nama	Skor Item											Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	ABP	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	23	52
2	ADP	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	25	57
3	AC	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	26	59
4	CAP	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	27	61
5	CJF	2	2	3	4	2	3	1	2	2	3	2	26	59
6	DF	1	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	25	57
7	DR	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	25	57
8	IA	1	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	28	64
9	KDS	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	24	54.5
10	KRH	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	24	54.5
11	KNR	2	3	2	4	3	1	3	2	2	2	3	27	61
12	MA	1	2	2	3	2	3	1	2	1	3	2	22	50
13	MGP	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	19	43
14	MAA	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	24	54.5
15	MNS	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	25	57
16	MRM	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	20	45
17	MA	1	2	2	3	1	3	2	2	4	3	3	26	59
18	NAL	1	1	2	3	2	2	3	2	2	1	2	21	48
19	NAL	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	29	66
20	PPS	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	25	57
21	RAS	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	20	45
22	RF	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	23	52
23	SAW	1	1	3	2	4	2	3	2	2	2	3	25	57
24	SNA	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	22	50
25	VD	2	2	4	2	2	4	3	2	3	2	2	28	64

26	VSA	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	29	66
Nilai Maksimum													29	66
Nilai Minimum													19	43
Rata-rata													56	

2. Nilai Pretest kelas kontrol

No	Nama	Skor Item											Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	AAK	2	2	3	1	2	4	2	2	2	2	3	25	57
2	AF	2	2	2	4	2	4	2	3	3	2	2	28	64
3	ANK	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	26	59
4	ARS	1	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	24	54.5
5	AAR	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	25	57
6	AID	1	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	27	61
7	CO	1	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	26	59
8	DMR	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	26	59
9	ESE	2	3	1	4	3	2	2	2	2	2	2	25	57
10	FP	1	4	2	2	3	2	2	1	3	2	3	25	57
11	GPW	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	26	59
12	MR	2	1	3	2	2	2	2	1	3	2	4	24	54.5
13	MRS	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	27	61
14	NNA	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	22	50
15	NA	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	31	70
16	NK	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	27	61
17	NS	2	2	2	3	1	2	4	2	3	4	1	26	59
18	PFAS	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	27	61
19	RWA	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	1	22	50
20	RH	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	26	59
21	RF	3	4	3	2	2	2	2	2	1	3	2	26	59
22	RSS	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	24	54.5
23	SR	4	2	3	4	2	3	1	3	3	2	1	28	64

24	SP	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	21	48
25	SA	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	25	56
26	QMG	1	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	24	54.5
27	MRR	1	2	1	4	2	3	2	1	3	2	2	23	52
28	MM	2	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	25	57
29	MSW	1	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	19	43
Nilai Maksimum													31	70
Nilai Minimum													19	43
Rata-rata													57	

3. Nilai Posttest kelas eksperimen

No	Nama	Skor Item											Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	ABP	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	33	75
2	ADP	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	32	73
3	AC	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	33	75
4	CAP	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	1	36	82
5	CJF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	42	95
6	DF	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	37	84
7	DR	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	33	75
8	IA	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	38	86
9	KDS	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	35	79.5
10	KRH	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	35	79.5
11	KNR	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	35	79.5
12	MA	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	39	89
13	MGP	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	1	29	66
14	MAA	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	34	77
15	MNS	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	1	36	82
16	MRM	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	38	86
17	MA	1	2	3	3	4	3	2	2	4	3	4	31	70

18	NAL	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	34	77
19	NAL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	100
20	PPS	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	34	77
21	RAS	3	2	2	2	4	3	3	2	4	4	4	33	75
22	RF	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	40	91
23	SAW	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	39	89
24	SNA	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	35	79.5
25	VD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	100
26	VSA	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	38	86
Nilai Maksimum													44	100
Nilai Minimum													29	66
Rata-rata													82	

4. Nilai Posttest kelas kontrol

No	Nama	Skor Item											Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	AAK	2	2	3	2	2	4	2	4	2	4	3	30	68
2	AF	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	2	29	66
3	ANK	2	3	3	2	4	2	3	4	2	4	3	32	73
4	ARS	1	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	27	61
5	AAR	2	2	3	4	2	1	2	2	3	4	3	28	64
6	AID	2	2	2	4	2	4	3	3	2	3	2	29	66
7	CO	1	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	25	57
8	DMR	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	27	61
9	ESE	2	3	1	4	3	2	2	2	2	4	2	27	61
10	FP	1	4	2	3	3	4	2	2	3	4	3	31	70
11	GPW	2	3	2	4	3	2	3	4	2	4	3	32	73
12	MR	2	1	3	2	2	2	4	3	3	2	4	28	64
13	MRS	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	2	31	70
14	NNA	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	26	59
15	NA	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	34	77
16	NK	2	2	2	3	3	2	4	3	4	2	3	30	68

17	NS	2	2	2	3	4	2	2	4	3	2	3	29	66
18	PFAS	1	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	32	73
19	RWA	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	26	59
20	RH	2	3	3	3	2	2	4	2	4	4	2	31	70
21	RF	3	4	3	3	2	2	2	3	1	3	2	28	64
22	RSS	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	27	61
23	SR	4	2	3	4	2	3	2	3	3	2	1	29	66
24	SP	2	2	2	4	2	3	4	3	4	2	3	31	70
25	SA	2	1	2	3	2	4	3	2	3	2	3	27	61
26	QMG	2	2	4	3	2	2	4	3	3	2	3	30	68
27	MRR	1	2	3	4	2	3	2	1	3	2	2	25	57
28	MM	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	26	59
29	MSW	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	22	50
Nilai Maksimum													34	77
Nilai Minimum													22	50
Rata-rata													65	

LAMPIRAN 8

ANALISIS DATA

a. Uji Normalitas

1. Normalitas Pretest

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Eksperimen	.155	26	.107	.960	26	.401
Pretest Kontrol	.145	29	.124	.953	29	.222

Sumber data SPSS 26

2. Normalitas Posttest

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest Eksperimen	.147	26	.157	.958	26	.345
Posttest Kontrol	.121	29	.200*	.976	29	.733

Sumber data SPSS 26

b. Uji Homogenitas

1. Homogenitas Pretest

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	1.419	1	53	.239
Based on Median	.892	1	53	.349
Hasil Pretest Based on Median and with adjusted df	.892	1	51.897	.349
Based on trimmed mean	1.362	1	53	.248

Sumber data SPSS 26

2. Homogenitas Posttest

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	2.705	1	53	.106
Based on Median	1.833	1	53	.182
Hasil Posttest Based on Median and with adjusted df	1.833	1	44.173	.183
Based on trimmed mean	2.656	1	53	.109

LAMPIRAN 9

PERHITUNGAN UJI HIPOTESIS UJI-T

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Posttest	Equal variances assumed	2.705	.106	8581	53	.000	16.9496	1.9753	12.9876	20.9116
	Equal variances not assumed			8421	44.309	.000	16.9496	2.0128	12.8938	21.0054

LAMPIRAN 10**DOKUMENTASI**

1. Foto 1: Peneliti meminta izin melakukan penelitian kepada ibu Herawati, S. Pd. SD, Selaku kepala sekolah SDN 2 Gunung Sulah Bandar Lampung.



2. Foto 2: Peserta didik kelas VI A sedang mengerjakan tes uji coba Pretest



Foto 3: Peserta didik VI B sedang mengerjakan tes uji coba posttest



Foto 4: Peserta didik sedang mengerjakan soal pretest di kelas kontrol



Foto 5: Peserta didik sedang mengerjakan soal pretest di kelas Eksperimen



Foto 6: Perlakuan yang diberikan di kelas Kontrol



Foto 7: Perlakuan yang diberikan di kelas Eksperimen



Foto 8: Peserta didik sedang mengerjakan soal posttest di kelas Eksperimen



Foto 9: Peserta didik sedang mengerjakan soal posttest di kelas Kontrol



Lampiran 11

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
PESERTA DIDIK
MATA PELAJARAN IPS
TAHUN 2023/2-2024**

KELAS VA

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Ade Alifa Khairunisa	70	80	TUNTAS
2	Adelliya Fitriani	70	85	TUNTAS
3	Almikha Nazla Kirana	70	70	TUNTAS
4	Alza Revana Sapitri	70	65	TIDAK TUNTAS
5	Azizah Ayudya Ramadhani	70	80	TUNTAS
6	Brilyan Ilham Diraya	70	65	TIDAK TUNTAS
7	Chelsea Oktaviani	70	70	TUNTAS
8	Desta Maulana Rafit	70	60	TIDAK TUNTAS
9	Erlangga Sigit Efendi	70	70	TIDAK TUNTAS
10	Ferdiansyah Putra	70	55	TUNTAS
11	Gevela Putri Wijaya	70	65	TIDAK TUNTAS
12	M.Riski	70	70	TIDAK TUNTAS
13	Muhammad Randi Syaputra	70	65	TIDAK TUNTAS
14	Nabila Nur Azizah	70	50	TIDAK TUNTAS
15	Nayla Alfarra	70	80	TUNTAS
16	Nazwa Kirana	70	70	TIDAK TUNTAS
17	Nurmala Sari	70	80	TUNTAS
18	Pira Febriyanti Al Asri	70	70	TIDAK TUNTAS
19	Rafka Wahyu Adrian	70	65	TIDAK TUNTAS
20	Reno Hardiansyah	70	70	TIDAK TUNTAS
21	Rizki Febriansyah	70	70	TUNTAS
22	Rizkika Salma Syakira	70	65	TIDAK TUNTAS
23	Salma Raqilia	70	75	TUNTAS

24	Salsabila Putri	70	65	TIDAK TUNTAS
25	Sessya Adelia	70	60	TIDAK TUNTAS
26	Queen Malikha Husna	70	85	TUNTAS
27	Maulana Revand Ramadani	70	65	TIDAK TUNTAS
28	Maurinho Maulana	70	80	TUNTAS
29	M. Sakha Wiratama	70	55	TIDAK TUNTAS

KELAS VB

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Aldino Bintang Pratama	70	80	TUNTAS
2	Allya Diana Putri	70	85	TUNTAS
3	Artalita Cahyani	70	80	TUNTAS
4	Chika Akila Putri	70	65	TIDAK TUNTAS
5	Chiko Julian Ferdiansyah	70	85	TUNTAS
6	Destiana Febriani	70	60	TIDAK TUNTAS
7	Dicky Refaldi	70	80	TUNTAS
8	Ica Aryani	70	65	TIDAK TUNTAS
9	Kanza Dwi Salsabila	70	45	TIDAK TUNTAS
10	Khaidir Raynol Hakim	70	80	TUNTAS
11	Khoirunnisa Nur Rahmadya	70	80	TUNTAS
12	M. Alfiyansyah	70	65	TIDAK TUNTAS
13	Melvin Galih Pangestu	70	85	TUNTAS
14	Muhammad Akbar Arifki	70	65	TIDAK TUNTAS
15	Muhammad Naufal Sebastian	70	80	TUNTAS
16	Muhammad Rasya Melandri	70	60	TIDAK TUNTAS
17	Mutiara Anggraini	70	75	TUNTAS
18	Naila Ansaria Lufiani	70	50	TIDAK TUNTAS
19	Nasyafa Almaqyra Luthfa	70	65	TIDAK TUNTAS
20	Putri Permata Sari	70	60	TIDAK TUNTAS
21	Raihan Agus Saputra	70	65	TIDAK TUNTAS

22	Ryan Fadly	70	55	TIDAK TUNTAS
23	Satria Adzahra Winata	70	65	TUNTAS
24	Syahira Naura Az-Zahra	70	50	TIDAK TUNTAS
25	Vina Damayanti	70	60	TIDAK TUNTAS
26	Vira Salsabila Anggraini	70	70	TIDAK TUNTAS



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Hadri Sutrisno, Sukarano 1, Bandar Lampung 35121
 Telp. (0721) 780807-745311 Fax. 780422 Website: www.uinradenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2701/Un.16 / P1 /KT/XI/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

*** PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT,
 RECITE, REVIEW (PQ4R) TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPS PESERTA DIDIK
 KELAS V SDN 2 GUNUNG SULAH BANDAR LAMPUNG**
 Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
DESTI KARTIKA	1911100057	FTK/PGMI

Bebas Plagiasi sesuai Cek tingkat kemiripan sebesar 22%. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 07 November 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository Perpustakaan.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyerahan di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPS PESERTA DIDIK KELAS V SDN 2 GUNUNG SULAH BANDAR LAMPUNG

Similarity Index

22%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

Internet Sources

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	5%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	4%
4	media.neliti.com Internet Source	3%
5	www.mitrariset.com Internet Source	2%
6	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	2%
7	Submitted to Erasmus University of Rotterdam Student Paper	1%
8	repository.upi.edu Internet Source	1%

